

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Penyajian hasil penelitian berdasarkan teknik pengolahan data dan analisis data, pada penelitian ini peneliti akan menjabarkan hasil penelitian yang menggunakan analisis kualitatif deskriptif menggunakan data yang diperoleh peneliti baik dari hasil observasi, dokumentasi, maupun wawancara dari pihak-pihak yang terlibat pada penelitian ini. hasil penelitian ini akan dijabarkan secara berurutan menjadi gambaran umum lokasi penelitian diuraikan berdasarkan sejarah berdirinya pondok, visi, misi, moto, panca jiwa pondok pada dua lokasi penelitian yaitu Pondok Darul Hijrah Martapura dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqomah Barabai.

1. Gambaran Umum Pondok Darul Hijrah Martapura

a. Sejarah Berdirinya Pondok Darul Hijrah Martapura

Pondok Darul Hijrah (Putra) Cindai Alus Martapura beralamat di Jl. Cindai Alus RT. 08 RW. 03 Desa Cindai Alus Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan Akta Notaris Bachtiar No 7 tanggal 8 Maret 1986, Yayasan Pendidikan Pondok Darul Hijrah secara resmi berdiri pada tanggal 11 Maret 1986. Pondok Darul Hijrah tidak menganut pondok kiyai yang alami, tidak menganut pula pondok yayasan. Tetapi berusaha merangkum dan mengambil segi positif dari keduanya. Kiai merupakan pimpinan pondok sekaligus pimpinan badan pengurus yayasan yang mempunyai kekuasaan mutlak keluar dan ke dalam pondok, tetapi harus mempunyai program kerja dan mempertanggung jawabkan kepemimpinannya setahun sekali kepada semua pihak dan badan pendiri dalam rapat pleno terbuka. Ia dipilih oleh badan pendiri untuk masa lima tahun, sebagaimana pimpinan Gontor dipilih oleh badan wakaf untuk masa jabatan lima tahun.

Yayasan pendidikan pondok Darul Hijrah terdiri dari 2 badan, badan pendiri dan badan pengurus. Badan pendiri bersifat permanen merupakan badan legislatif yang anggotanya tidak bisa diberhentikan kecuali meninggal dunia, mengundurkan diri dan pidana 5 tahun. Badan pengurus yang dipimpin oleh kiai bersifat tidak permanen merupakan badan eksekutif untuk masa jabatan tiga tahun, anggotanya dapat diberhentikan kapan saja oleh badan pendiri. Oleh karena itu pondok dan yayasan itu satu, yayasan didirikan agar pondok itu diakui keberadaannya oleh negara. Pada tahun 1986, Pondok Darul Hijrah dimulai dengan hanya 4 orang santri, perkembangan santri setiap tahunnya cukup pesat, hingga saat ini Alhamdulillah jumlah santri Pondok

Darul Hijrah mencapai 1735 orang santri, dan Pondok Darul Hijrah telah meluluskan lebih dari 1.300 orang santri.

Sejarah Pondok Darul Hijrah Latar belakang berdirinya Pondok Darul Hijrah adalah pertama adanya keinginan alumni Gontor meniru almamaternya mendirikan pondok pesantren ala Gontor di daerahnya, kedua karena keinginan Gontor sendiri menciptakan seribu Gontor di Indonesia. Keinginan Gontor itu karena keinginan yang dilandasi perjuangan Islam, kondisi lain yang juga memperkuat keinginan tersebut ialah banyaknya calon santri dari seluruh Indonesia yang ingin masuk ke Gontor ditolak, karena ketidakmampuan Gontor menampungnya. K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc. Adalah merupakan alumni Gontor sebelum dikirim ke Madinah sudah diarahkan pimpinan Gontor untuk mendirikan pondok di Kal-Sel.

Pada bulan April 1980 beliau menandatangani perjanjian untuk mendirikan pondok di Kalsel. IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern Gontor) KalSel dibentuk dan dilantik pada tahun 1983, pada saat itu pimpinan Pondok Modern Gontor K.H. Imam Zarkasyi mendapat mantu Ir. Bambang Alamsyah orang Banjarmasin, Kedatangan K.H. Shoiman Luqman Hakim, K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi, K.H. Hasan Sahal, dan Ustadz Imam Subakir Ahmad ke Banjarmasin untuk acara perkawinan di Banjarmasin, dimanfaatkan untuk membentuk IKPM Kalsel yang pengurusnya antara lain adalah Drs. H.M. Yamin Mukhtar, Lc. Sebagai ketua, Drs. H. Syahrudi Ramli sebagai wakil ketua dan Drs. M. Nasrul Mahmudi sebagai sekretaris.

Pada pidato pelantikan K.H. Shaiman Luqmanul Hakim sebagai wakil/utusan dari pimpinan Pondok Modern Gontor menekankan pentingnya pendirian pondok ala Gontor di KalSel. Dari perjalanan rombongan yang dikawal oleh Drs. M. Nasrul Mahmudi dan H. A Syaukani Arsyad ke Hulu Sungai sampai ke Amuntai tercetus pemikiran Ustadz Imam Subakir dan K.H. Shoiman Luqmanul Hakim bahwa tanah yang cocok untuk pondok itu di Banjarbaru. Penekanan agar IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern) memikirkan pendirian pondok diulangi lagi oleh rombongan Gontor di kediaman mereka di sebuah rumah di Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin.

Sekitar satu tahun kemudian K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi dan Ustadz Imam Subakir datang lagi ke Banjarmasin dalam rangka pelantikan IKPM Cabang Balikpapan dan IKPM Cabang Kandangan. Dalam pertemuan di Hotel Sabrina, rombongan kembali menganjurkan kepada IKPM KalSel agar mengusahakan pendirian pondok di KalSel. Hal inilah yang membuat IKPM mulai berusaha mendirikan pondok. Usaha itu antara lain pernah memikirkan mendirikan di Banua Anyar karena adanya tanah waris yang sudah turun temurun tidak terbagi, jalan keluarnya dianggap waqaf dan didirikan pondok. Pernah juga disekitar Banua Anyar diinformasikan adanya kesediaan seseorang pengusaha tanah. Terakhir pernah mendatangi seorang pengusaha kayu H. Masrur yang punya tanah 40 Ha di Buntok dan bersedia mewakafkan tanahnya, tetapi setelah ditemui IKPM, terdapat ketidak sesuaian ide dalam tujuan pendirian pondok. Dari latar belakang dan usaha mendirikan pondok, semuanya tidak terlepas dari Gontor, sehingga pada saat membuat

akte notaris pendirian pondok, dikehendaki bahwa yang menjadi Pimpinan Pondok Darul Hijrah haruslah alumni Gontor dan alumni Pondok Darul Hijrah, tetapi salah seorang staf notaris memberikan pandangan bahwa itu terlalu mengikat dan tidak luwes, siapa tahu nantinya ada orang yang patut dan diharapkan memimpin pondok tetapi bukan alumni kedua pondok tersebut, maka ketentuan pasal 7 ayat 6 tersebut ditambah dengan kalimat “sepanjang tidak ditentukan lain oleh Badan Pendiri” pada akta yang dibuat.

Anggota badan Pendiri pertama kali dicukupkan dengan tiga orang, dengan maksud meniru Trimurti Gontor Keberadaan unsur- unsur diatas yang bersifat embrio dalam pendirian Pondok Darul Hijrah sukar dipungkiri, keberadaan K.H. Ahmad Gazali Mukhtar dapat dilihat secara otentik sebagai salah satu badan pendiri, dan termasuk beberapa murid beliau sebagai anggota badang pengurus, yang bukan alumni Gontor.

Keberadaan KH. Zarkasyi Hasbi, Lc. dapat dilihat secara otentik sebagai salah satu anggota badan pendiri. Keberadaan IKPM Kalsel juga nampak jelas pada posisi pentingnya dalam kepengurusan Badan Pengurus Yayasan Pondok yang juga dinominasi anggota pengurus IKPM Kalsel. Oleh karena itu berdirinya Pondok Darul Hijrah adalah sebagai hasil langkah kebersamaan beberapa unsur, bukan didirikan oleh salah satu unsur, dimana unsur lainnya hanya bersifat membantu. Dengan berdirinya pondok berarti amanah pimpinan Gontor sudah dilaksanakan, masalah siapa yang akan menjadi pimpinan bukan urusan dan kewajiban IKPM, tetapi urusan dan kewajiban badan pendiri untuk memilih dan mengawasinya. Dengan adanya

andil IKPM dalam mendirikan pondok tidaklah berarti bahwa pondok dibawah IKPM atau Pondok Darul Hijrah adalah pondok IKPM. Pondok berdiri otonom, tetapi dalam menjalankan tugasnya sewajarnya dan sepatutnya berkonsultasi dengan IKPM sebagai salah satu badan konsultan Pondok (pasal 9 Anggaran Dasar). Kewajiban IKPM membantu dan memberikan saran kepada pondok, bukan mencampuri. Ketika K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc. datang ke Banjarmasin dari Madinah, K.H. Ahmad Gazali Mukhtar secepatnya menyambut dengan keinginan mendirikan pondok bersama-sama.

Kesamaan ide dan karena hubungan keluarga dari keduanya hubungan kinerja sama itu mudah terwujud. Setelah mengajak K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc. K.H. Ahmad Gazali Mukhtar mengajak Drs. K.H. M. Nasrul Mahmudi dan Drs. Syahrudi Ramli keduanya keponakan beliau sendiri yang sebelumnya pernah beliau kaderkan ke Gontor. Ajakan itu diteruskan kepada murid dan keluarga beliau serta IKPM Kal-Sel, sambil beliau mencari lokasi tanah pondok bersama K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc. Tanah di sekitar lapangan Golf, kurang mereka minati karena kerendahan tanahnya, tanah di sekitar tungkaran ketika ditanyakan harganya dianggap terlalu mahal dari pasaran, akhirnya tanah di karang tengah cindai alus menarik minat mereka berdua, karena letaknya yang cukup strategis dan kemungkinan harga yang tidak terlalu tinggi. Hasil temuan mereka berdua dilaporkan dalam sebuah rapat di rumah H. Mar'ie Moeksin di jalan Cempaka Banjarmasin, rapat tersebut dihadiri beberapa orang murid serta anggota IKPM Kalsel. Rapat pertama yang diadakan pada malam hari itu berakhir hingga larut malam. Pembahasan utama

adalah cara mencari dana untuk pembelian tanah dan pendirian bangunan, diakhiri dengan kesepakatan mencari pemilik tanah yang terbanyak dan memohon kepada pemilik tanah tersebut untuk mewakafkan tanahnya, sebab pada malam itu diinformasikan pemilik tanah yang terbanyak adalah H. Ady Syahrani. Pada malam itu ada peserta rapat mengusulkan pembentukan panitia atau Yayasan sebagaimana pendirian pondok Al-Falah, usul itu dijawab oleh K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc. dengan menceritakan asal mula pondok yang terdiri dari surau dan kiyai.

Keinginan agar H. Ady Syahrani bersedia mewakafkan tanah 3 Ha atau kalau beliau bersedia 5 Ha, menjadi kenyataan, malah beliau bersedia mewakafkan seluas 15 Ha. Pada saat penyerahan wakaf secara resmi dalam sebuah akta wakaf pada tanggal 14 Maret 1986, bersedia menambah mewakafkan tanah bila pondok menghajatkan. Sebagai realisasi dari apa yang diutarakan beliau menambah mewakafkan tanah di Batung yang sekarang ini didirikan Pondok Darul Hijrah Puteri. Setelah mendapatkan tanah, usaha pencarian dana untuk bangunan pun dilakukan. Pencarian dana dimulai dengan mencari sumbangan uang dan bangunan ke sekitar jalan Gatot Subroto, diharapkan dari para pengusaha kayu yang banyak bermukim di wilayah tersebut ada sumbangan uang dan bangunan yang memadai. Dalam penggarapan sumbangan tersebut dibantu oleh H. Zainal Arifin seorang alumni Gontor yang dikenal, sebagai guru mengaji yang bermukim di wilayah tersebut. Hasilnya jauh dari harapan, hanya menerima sedikit uang, harapan dapat mendirikan bangunan pondok yang dimulai dengan nol ini pun menjadi

kecut. Harapan ini mulai berbunga pada saat menerima sumbangan aneka ragam kayu hampir 20 m³ setelah berkeliling meminta sumbangan ke Belitung, Kuin dan Alalak dibulan ramadhan 1406 H (Mei 1986), padahal sebelumnya H. Atoetie sebagai ketua umum pengurus gabungan perusahaan industri penggergajian Kayu/saw mill (Gappika) Kalsel menyembut usaha pengumpulan bahan dan uang tersebut dengan nada pesimis, sebab usaha kayu rakyat pada saat itu sudah mulai anjlok, dan beliau menyarankan agar dalam pengumpulan bahan jangan menentukan kualitas kayu dan ukuran panjang, sebab harapan itu sulit tercapai.

Usaha ini berhasil berkat bantuan yang gigih dari M. Fadli anak pemilik Pabrik Kayu Mainbahr, pengusaha kayu yang ada di wilayah tersebut banyak terdiri dari keluarga dan kenalan beliau. Pengumpulan bahan ulin dilakukan di kelayan B, dibantu oleh M. Ridwan, dan di Jalan A. Yani sekitar Km 5, dibantu oleh Drs. M. Amin Jamaluddin, MA. Pengangkutan bahan-bahan tersebut ke Banjarbaru dengan truk Ir. H. Hilmi Hanafi, Karena sumbangan kayu dan ulin itulah, maka bangunan pertama pondok Darul Hijrah sebanyak 2 lokal (16 x 7 m) terdiri dari bahan kayu dan tongkat ulin berdiri. Sewaktu bangunan masih dalam penyelesaian, pengumuman penerimaan disiarkan melalui Radio dan Harian Banjarmasin Post. Meskipun dirasakan terlambat dan tergopohgopoh, tekak untuk memulai pondok pada tahun itu dilaksanakan juga. Pada tanggal 23 Agustus 1986 bangunan pondok sederhana berdiri dengan santri 4 orang, dan hanya 1 orang dari mereka punya ijazah SD. Dan bangunan yang berdiri itu separohnya masih dalam status utang. Berdasarkan Akta Notaris Bachtiar

No 7 tanggal 8 Maret 1986, Yayasan Pendidikan Pondok Darul Hijrah secara resmi berdiri pada tanggal 11 Maret 1986.

b. Visi, Misi, Tujuan, Moto dan Panca Jiwa Pondok

1) Visi Pondok

Menjadikan Pondok yang unggul sebagai lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin, tempat ibadah dan menjadi sumber ilmu pengetahuan dengan tetap berjiwa pondok.

2) Misi Pondok

- a) Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya *Khaira Ummah*
- b) Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
- c) Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Agama dan Umum secara seimbang menuju terbentuknya Ulama yang intelek.
- d) Mewujudkan warga Negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

3) Tujuan Pondok

- a) Terwujudnya generasi yang unggul menuju terbentuknya *khaira Ummah*.
- b) Terbentuknya generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.

- c) Lahirnya ulama intelek yang memiliki keseimbangan dzikir dan pikir.
- d) Terwujudnya warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

4) Motto Pondok

- a) Berbudi Tinggi
- b) Berbadan Sehat
- c) Berpengetahuan Luas
- d) Berpikiran Bebas

5) Panca Jiwa Pondok

- a) Keikhlasan
- b) Kesederhanaan
- c) Berdikari
- d) Ukhuwah Islamiyah
- e) Kebebasan

c. Ciri Khas Pondok

- 1) Beraqidah Ahlussunah Wal Jama'ah
- 2) Berdiri diatas dan untuk semua golongan
- 3) Berdisiplin ketat sesuai syari'at Islam
- 4) Menerapkan keseimbangan
 - a) Ilmu dan Amal
 - b) Ilmu Pengetahuan Agama dan Umum
 - c) Penguasaan bahasa Arab dan Inggris

- d) Teori dan Praktek
 - e) Kepentingan Dunia dan Akhirat
 - f) Intelektual, Emotional, dan Spritual Quetient
- 5) Bahasa Arab sebagai pengantar pelajaran Agama
 - 6) Wajib berbahasa arab dan inggris sebagai bahasa sehari-hari setelah 6 bulan masuk pondok

d. Tata Tertib Tertib Santri

- 1) Taat dan percaya sepenuhnya kepada Pimpinan Pondok, guru-guru dan pengurus OSDA.
- 2) Mengikuti seluruh aktivitas/kegiatan yang telah ditetapkan.
- 3) Berbahasa dengan resmi yaitu; Arab dan Inggris dalam pergaulan sehari- hari.
- 4) Tidak dibenarkan meninggalkan pondok tanpa izin Pimpinan atau pihak yang diberi wewenang.
- 5) Santri yang meninggalkan pondok tanpa izin, selanjutnya tidak menjadi tanggung jawab pondok.
- 6) Santri baru yang akan keluar/masuk pondok harus dijemput/diantar oleh orang tua atau walinya

e. Kurikulum

- 1) Kurikulum Balai Pendidikan Pondok Darul Hijrah berpedoman kepada kurikulum Gontor yang dikembangkan dan dimodifikasi secara terpadu oleh pengelola Pondok Ialah, Tarbiyyatul Mu'alimin Al Islamiyah (TMI).

- 2) Kurikulum Kementrian Agama (Kemenag) dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta melaksanakan Ujian nasional di tempat sendiri dan Berijazah Negeri.

f. Kelembagaan Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Tarbiyyatul Mu'alimin Al Islamiyah (TMI) dengan masa pendidikan 6 tahun bagi lulusan SD/MI dan 4 tahun bagi lulusan SMP/MTs di luar Pondok.

- 1) MTs Darul Hijrah Putra (1986)
- 2) SMP Darul Hijrah (1997)
- 3) MA Darul Hijrah (1990)
- 4) SMA Darul Hijrah Putra (2013)
- 5) Sekoloah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) jurusan Bahasa Arab (2003)

g. Struktur Pengurus Balai Pendidikan Pondok Darul Hijrah

TABEL 4.1 STRUKTUR PENGURUS BALAI PENDIDIKAN PONDOK
DARUL HIJRAH

No	Jabatan	Nama
1	Pimpinan Pondok	Drs. KH. Muhammad Nasrul Mahmud
		Kiai Asnawari Rahman, S.Ag
		K.H. Abdul Qadir, S.H.I
2	Direktur KMI	Kiai Asnawari Rahman, S.Ag
3	Kepala Sekretariat Pondok	Ust. Muhammad Bahroini, S.Pd.I., M.Pd
4	Kepala Administrasi Keuangan	Ust. Dwi Handoyo, S.E

5	Kepala Pengasuhan Santri	Ust. Akhmad Saubari, S.Pd
6	Kepala Pengajaran TMI	Ust. H. Muhammad Luthfi, M. Pd.
7	Kepala MTs Darul Hijrah	Ust Achmad Riduansyah, S. Si.
8	Kepala MA Darul Hijrah	Ust. Dedy Hafidian, M.Pd.
9	Kepala SMP Darul Hijrah	Ust. Muhammad Hayatur Rahman, S.Pd, M.Pd.
10	Kepala SMA Darul Hijrah	Ust. Mi'rajurrahman, S.Pd, M.Pd.
11	Ketua STIT Darul Hijrah	Ust. Awad, M.A.
12	Kepala Unit Kesejahteraan Keluarga	Ust. Jaenal Abdin, S.Pd.
13	Ketua Ikatan Keluarga Pondok Darul Hijrah (IKPDH)	Ust. Muhammad Muhtar, M.Pd.

h. Data Santri dan Guru

TABEL 4.2 DATA SANTRI

No	Tahun Ajaran	Jumlah Santri
1	2020-2021	1712
2	2021-2022	1539
3	2022-2023	1694
4	2023-2024	1403
5	2024-2025	1348

TABEL 4. 3 DATA GURU

No	Tahun Ajaran	Jumlah		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Guru/Tenaga Pendidik	215	22	237
2	Pegawai/Tenaga Kependidikan	31	7	38

i. Jadwal Kegiatan

TABEL 4.4 JADWAL KEGIATAN HARIAN

Jam	Kegiatan
04.00	Adzan Shalat Tahajud
30 menit sebelum subuh	sebelum subuh Bangun tidur, Sholat Sunat
05.00-06.00	Shalat Subuh, zikir, baca Qur'an
06.00-06.30	Pemberian Mufradat
06.30-07.30	MCK dan sarapan pagi
06.30-07.30	MCK dan sarapan pagi
07.30-13.10	Masuk Kelas
13.10-13.30	Shalat Dzuhur
13.30-14.00	Makan siang
14.00-16.00	Kursus, dll.
16.00-16.30	Shalat Ashar dan baca Qur'an

16.30-17.30	Olahraga, dll.
17.30-18.00	MCK
18.00-19.30	I'tikaf, Shalat Magrib, zikir, baca Qur'an, dll
19.30-20.00	Makan malam
20.00-20.30	Shalat Isya
20.30-22.00	Belajar malam
22.00-22.30	Persiapan untuk tidur
22.30-04.00	Tidur wajib

TABEL 4.5 JADWAL KEGIATAN MINGGUAN

Hari	Jam	Kegiatan
Ahad	06.30-07.00	Percakapan Bahasa Arab
Ahad	07.00- sampai selesai	Lari pagi, Pembersihan Umum
Senin	20.30-21.45	Pidato Bahasa Inggris
Rabu	16.00-16.30	Percakapan Bahasa Inggris
Kamis	20.30-21.45	Pidato Bahasa Arab
Kamis	14.30-15.30	Pidato Bahasa Indonesia
Jumat	14.30-15.30	Pramuka

j. Kegiatan Ekstrakurikuler

- a) Tahfiz Qur'an
- b) Seni Baca Qur'an

- c) Bahtsul Masail (Diskusi)
- d) Muhadharah (Latihan Pidato 3 Bahasa)
- e) Muhadatsah / Conversatioin (Percakapan Bahasa Arab/Inggris)
- f) Pramuka
- g) Kursus-kursus (Komputer, menjahit)
- h) Kesenian Keagamaan (Maulid, Rudat, Nasyid, Khot/Kaligrafi, Drama 3 Bahasa)
- i) Olahraga (Basket, Sepak Bola, Futsal, Volly, Bela Diri)
- j) Marching Band\

TABEL 4. 6 PROGRAM DAN KEGIATAN

RINCIAN KEGIATAN BULAN AGUSTUS 2024 (SEMESTER GANGSAL 2024-2025)					
Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	PJ	
1-4		Kemah P3KA	Koordinator	Ust.	Prafastara
5-10		Persiapan Apel Tahunan	Pengasuhan	Ust.	Wahyu Dianor
11		Gladi Kotor Apel Tahunan	Pengasuhan	Ust.	Wahyu Dianor
12		Gladi Bersih Apel Tahunan	Pengasuhan	Ust.	Wahyu Dianor
13		Apel Tahunan	Pengasuhan	Ust.	Wahyu Dianor
14-16		Kuliah Umum Kepondokan	Pengasuhan	Ust.	Duhri Rusdiono
16		Kuliah Kepondokan Bersama Wali Kelas & Ujian Kuliah Kepondokan	Pengasuhan	Ust.	Said Taufiqurrahman Bahsin
17		Upacara Hari Kemerdekaan	Pengasuhan	Ust.	Rifqi Al-Ghifari
24		Drama Arena 538	Pengasuhan	Ust.	Bakhti Wira Utama PS, S.Pd.
31		Panggung Gembira 638	Pengasuhan	Ust.	Muhammad Khisamudin Nasir
	Pukul. 09:30 WITA.	Rapat Bulanan Guru.		Ust.	

RINCIAN KEGIATAN BULAN SEPTEMBER 2024 (SEMESTER GANGSAL 2024-2025)					
Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	PJ	
2	Malam	Pembacaan Tengko Disiplin & Pembukaan Seluruh Ekstra Kulikuler	Pengasuhan	Ust. Ahmad Khatib	
3	Malam	Pembukaan Seluruh Ekstrakurikuler	Pengasuhan	Ust. Ahmad Khatib	
7	Siang	Pembukaan Pramuka Mingguan	Koordinator	Ust. Rifky Al Gihfari	
7	Malam	Laporan & Pembagian Hadiah Khutbar	Pengasuhan	Ust. Rizki Hasyim	
8	Malam	Pembukaan Les Siang	Pengajaran	Ust. Syamsawal Qomar	
9	Malam	Pembukaan Muhadarah	Bag. Bahasa.	Ust. Rifki Nur Hadi, S. Pd	
10	Malam	Laporan Bulanan OSDA	Pengasuhan	Ust. Said Taufiqurrahman Bahsin	
16	Pagi	Maulid Nabi Muhammad SAW	Pengasuhan	Ust. Jia Ikhlas	
21	Malam	Laporan Bulanan Koordinator	Koordinator	Ust. Rifky Al Gihfari	
23-28	Pagi	UTS Santri TMI	Pengajaran	Ust. Irfansyah	
30	Malam	Nonton Bareng G30S-PKI	Pengasuhan	Ust. Muhammad Naofal, S. Pd	
1 s.d. 7	Pukul. 09:30 WITA.	Rapat Bulanan Guru. (diusulkan Kamis)	Pengajaran	Ust. Syafaruddin, S.Pd	

RINCIAN KEGIATAN BULAN OKTOBER 2024 (SEMESTER GANGSAL 2024-2025)					
Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	PJ	
10	Malam	Laporan Bulanan OSDA	Pengasuhan	Ust. Said Taufiqurrahman Bahsin	
19	Malam	Laporan Bulanan Koordinator	Koordinator	Ust. Rifky Al Gihfari	
22	Pagi	Hari Santri Nasional (Lomba-lomba, Nonton Film "Ku Kejor Janji")	Pengasuhan	Ust. Muhammad Naofal, S. Pd	
27	Pagi	Wide Game Kelas 1 Pdady, 1-4 TMI	Koordinator	Ust. Wahyudiannur	
2	Pukul. 09:30 WITA.	Rapat bulanan guru (diusulkan Rabu)		Ust. Syafaruddin, S.Pd	

RINCIAN KEGIATAN BULAN NOVEMBER 2024 (SEMESTER GASAL 2024-2025)					
Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	PJ	
2	Siang	Penutupan Pramuka Mingguan	Koordinator	Ust. Prapastara	
2	Malam	Ambalan Gembira	Koordinator	Ust. Rifky Al Ghifari	
3	Malam	Penutupan Seluruh Kegiatan Ekstra Kulikuler	Pengasuhan	Ust. Akhmad Khatib	
4	Pagi	Rapat Bulanan Guru dan Rapat Pengarahan Musyrif Pembuat Soal Semester Gasal.	Panitia Ujian Sem. Gasal.	Ust. M. Fadhilah Ansari & Ust. Nofal 2020	
9	Pagi	Karantina Soal Ujian Tahriry Semester Gasal.	Panitia Ujian Sem. Gangsal.	Ust. M. Fadhilah Ansari & Ust. Nofal 2020	
14	Pagi	Akhir KBM Semester Gasal 2024-2025	Pengajaran	Ust. Luthfi	
15	Pagi	Taftys kutub & Kurrosah Santri kelas 1-5 TMI Oleh Wali Kelas.	Pengajaran	Ust. Wali Kelas TMI	
15	Pagi	Pembukaan kegiatan santri akhir TMI, Taftys kutub Santri Akhir TMI	Pengajaran	Ust. Wali Kelas TMI	
16	Pagi	Perfotoan Bersama Wali Kelas	Studio Foto	Ust. Bakti Cs	
16	Pagi	Taujihad Penguji syafahi Semester Gasal Santri Kelas 1-5 TMI	Panitia Ujian Sem. Gangsal.	Ust. M. Fadhilah Ansari & Ust. Nofal 2020	
18-23	Pagi	Ujian Syafahi Semester Gangsal Santri Kelas 1-5 TMI	Panitia Ujian Sem. Gangsal.	Ust. M. Fadhilah Ansari & Ust. Nofal 2020	
25	Pagi	Taujihad Pengawas ujian tahriry Semester Gasal	Panitia Ujian Sem. Gangsal.	Ust. M. Fadhilah Ansari & Ust. Nofal 2020	
26-13	Pagi	Ujian Tahriry Semester Gasal Santri Kelas 1-5 TMI	Panitia Ujian Sem. Gangsal.	Ust. M. Fadhilah Ansari & Ust. Nofal 2020	
27	Pagi	Pilkada, Pemilihan ketua ODSA & KOOR	Panitia PILKADA	Ust. Rivaldo & Ust. Mulyawan, Ust. Dhuhi & ust. Rifki A	

RINCIAN KEGIATAN BULAN DESEMBER 2024 (SEMESTER GASAL 2024-2025)					
Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	PJ	
2-13	Pagi	Ujian Tahriry Semester Gasal Santri Kelas 1-5 TMI	Panitia Ujian Sem. Gasal.	Ust. Fadhillah & Naofal	
14	Pagi	Laporan Panitia Ujian Semester Gasal.	Panitia Ujian Sem. Gasal.	Ust. Fadhillah & Naofal	
15	Pagi	Etiquet Umum Santri Kelas 1-4 & 1 Tdady TMI Bersama Bapak Pimpinan	Pengasuhan	Ust. Nofal	
14	Pagi	Persiapan Pembukaan KMD Santri Kelas 5 TMI	Koordinator	Ust. Rifki Al Gifari	
16	Pagi	Etiquet Umum Santri Kelas 1-4 & 1 Tdady TMI Bersama Wali Kelas	Pengasuhan	Ust. Sayyid	
16	Malam	Pembacaan Maklumat Perpulangan	Pengasuhan	Ust. Khatib	
17-1	Malam	Libur Semester Ganjil Kelas 1-4 & 1 Tdady TMI.	Pengasuhan	Ust. A. Saubari	
15-21	pagi	KMD Santri Kelas 5 TMI	Koordinator	Ust. Rizki Ali Hasymi	
21-30		Libur Semester Ganjil Santri kelas 5 TMI			
18-31	Pagi	Ujian Gelombang I Santri Akhir 6 TMI.	Panitia Ujian Santri Akhir	Ust. Nasir & Ust. Rivaldi	
21 s.d. 22		Tamasya Dewan Guru	Panitia Tamasya	Ust. Jaenal Abidin, S.Pd	
25-28	Pagi & Malam	Audit OSDA dan Koordinator	Pengasuhan & Mabikori	Ust. Khatib & Rifki Al Gifari	

RINCIAN KEGIATAN BULAN JANUARI 2025 (SEMESTER GENAP 2024-2025)					
Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	PJ	
1	Pagi - Sore	Kedatangan Pasca Libur Semester Gangsal.Santri Kelas 1-4 & 1 Tdady TMI	Pengasuhan	Ust. Nofal	
1	Pagi - siang	Pembukaan Penerimaan Santri Baru	PSB	Ust. H. A. Maidi	
2	Pagi	Absen Disiplin Santri Kelas 1-4 & 1 Tdady TMI dan Pembagian Hadiah	Pengasuhan	Ust. Sayyid	
3	Pagi	Pembersihan Umum			
4	Pagi	Pembagian Rapot Semester Ganjil Kelas 1-5 TMI	Pengajaran	Ust. Saifullah	
9-10	Pagi & Malam	Laporan Pertanggung Jawaban Akhir Tahun OSDA	Pengasuhan	Ust. Duhri	
10	Malam	Pelantikan & Serah Terima Amanat OSDA		Ust. Duhri	
11	Pagi	Laporan Pertanggung Jawaban Koordinator	Koordinator	Ust. Wahyudianur	
11	Malam	Pelantikan & Serah Terima Amanat Koordinator	Pengasuhan	Ust. Wahyudianur	
12	Pagi	Perpindahan Kamar pengurus	Pengasuhan	Ust. jia	
6	Pukul. 09:30 WITA.	Rapat Bulanan Guru	Pengajaran	Ust. Syafaruddin, S.Pd	
13	Pagi	Aktif KBM Semester Genap	Pengajaran	Ust. Abdurasyid	
14-17	Malam	Oreintasi OSDA, Koordinator & pengurus asrama baru	Pengasuhan	Ust. Sayid	
28-31	Malam	Musyawarah kerja OSDA	Pengasuhan	Ust. Sayid	
	Siang	Pembukaan Pramuka Minggu	Koordinator	Ust. Novianto	
	Malam	Pembukaan Muhadarah	Pengasuhan	Ust. Rifqi Nur Hadi	
25-31	Malam	Musyawarah kerja koordinator	Koordinator	Ust. Rizki Ali Hasymi	
26	Pagi	Pembukaan Cindai Cup	Pengasuhan	Ust. Khalikul	
26-13	sore- malam	Cindai Cup	Pengasuhan	Ust. Khalikul	
27	Pagi	Isra Mi'raj	Pengasuhan	Ust. Ridho Syafiqurrafi	

RINCIAN KEGIATAN BULAN FEBRUARI 2025 (SEMESTER GENAP 2024-2025)				
Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	PJ
3-8	Pagi	Imamah & Khitobah santri kelas 5 TMI	Pengajaran	Ust. Zamah Syari
3-8	Pagi	Manasik Haji kelas 1 & 1 Idady	Pengajaran	Ust.
3-5	pagi	TOEFEL & TOAFEL	Panitia Keg. Santri Akhir TMI	Ust. Mi'rajurrahman & ust. Saddam Husen
5	Pagi	Keberangkatan Panitia P3T	Koordinator	Ust. Prafastara
6-8	Pagi - Malam	P3T Santri Kelas 1 dan 1 Idady	Koordinator	Ust. Prafastara
11	Malam	Pelantikan Panitia Ta'mir Ramadhan 1446 H	Pengasuhan	Ust. Khatib
14	Malam	Nisfu Sya'ban	Pengasuhan	Ust. Ridho Syafiqurrafi
15	Pagi	Puasa Nisfu Sya'ban	Pengasuhan	Ust. Nofal
	Pukul. 09:30 WITA.	Rapat Bulanan Guru	Pengajaran	Ust. Syafaruddin, S.Pd
15-20		Pencarian dana Ta'mir kloter 1	Pengasuhan	Ust. Khatib
21-22	Pagi	Fathul Mu'jam	Panitia Keg. Santri Akhir TMI	Ust. Zidan & Ust. M. Ridho
24 - 27	Pagi	Fathul Kutub & Bahtsul Masail Santri Akhir 6 TMI.	Panitia Keg. Santri Akhir TMI	Ust. Hayat & Ust. Furqan Annajmi
21-26		Pencarian dana Ta'mir kloter 2	Pengasuhan	Ust. Khatib

RINCIAN KEGIATAN BULAN MARET 2025 (SEMESTER GENAP 2024-2025)				
Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	PJ
1		Awal Bulan Puasa	Pengasuhan	Ust. Khatib
12	Pukul. 09:30 WITA.	Rapat Bulanan guru (Usulan rabu) buka puasa	Pengajaran	Ust. Syafaruddin, S.Pd
9	Pagi	Nasehat Perpulangan Santri kelas 1-4 TMI	Pengasuhan	Ust. nofal
9	Malam	Pembacaan Maklumat Perpulangan & <i>Tasafuh</i>	Pengasuhan	Ust. Sayid
10 s.d. 10	Pagi	Perpulangan santri kelas 1 - 4 & 1 Idady TMI.	Pengasuhan	Ust. Khatib
10 - 15	Pagi	Ujian <i>Syafahi</i> Santri Akhir TMI	Panitia Keg. Santri Akhir TMI	Ust. Nasir & Ust. Rivaldi
15	Malam	Buka Bersama IKPDH	IKPDH	Ust. Mukhtar
17-22	Pagi	Ujian <i>Tahriry</i> Gelombang II Santri Akhir TMI.	Panitia Keg. Santri Akhir TMI	Ust. Nasir & Ust. Rivaldi
23-26		Fardhu Kifayah & menyembelih	Panitia Keg. Santri Akhir TMI	
27	Malam	Nasehat Perpulangan Bulan Ramadhan Santri Akhir 6 TMI.	Pengasuhan	Ust. Jia
28-7	Pagi	Perpulangan Bulan Ramadhan Santri Akhir 6 TMI.	Pengasuhan	Ust. Khatib
30		Hari Raya Idhul Fitri 1446 H.	Pengasuhan	Ust. Nofal
30-4		Perpulangan santri kelas 5 kloter 1	Pengasuhan	Ust. nofal

RINCIAN KEGIATAN BULAN APRIL 2025 (SEMESTER GENAP 2024-2025)					
Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	PJ	
1 s.d. ...	Pukul. 09:30 WITA.	Rapat Bulanan Guru.	Pengajaran	Ust.	Syafaruddin, S.Pd
5-9		Perpulangan santri kelas 5 kloter 2	Pengasuhan	Ust.	Nofal
7		Kedatangan Santri Akhir 6 TMI Pasca Ramadhan.	Pengasuhan	Ust.	Khatib
7	malam	Absen Disiplin Santri Akhir 6 TMI.	Pengasuhan	Ust.	Khatib
7		Batas Akhir Pengumpulan Nilai Ujian Tahriry Gel. I & II Santri Akhir 6 TMI ke Pengajaran	Pengajaran	Ust.	Rasyid Maulana
8- 12	Pagi	Rentang Waktu Asesmen Santri Akhir 6 TMI.	Panitia Keg. Santri Akhir TMI	Ust.	Nasir & Ust. Rivaldi
10	Pagi	Kedatangan Santri Kelas 1 - 4 & 1 Idady TMI.	Pengasuhan	Ust.	Khalikul
11	Pagi	Absen Disiplin 1 Idady, 1 - 4 TMI	Pengasuhan	Ust.	Sayid
12	Pagi	Pengarahan Musyrif Amaliyah tadris	Panitia Keg. Santri Akhir TMI	Ust.	Rasyid Maulana & Ust. Irfansyah
12	Pagi	Pembersihan kelas	Pengajaran	Ust.	shobirin
14	Pagi	Aktif KBM Pasca Ramadhan.	Pengajaran	Ust.	Nopan
14-18	Pagi	Taujihad Amaliyah tadris Santri Akhir 6 TMI.	Panitia Keg. Santri Akhir TMI	Ust.	Rasyid Maulana & Ust. Irfansyah
19	Pagi	Ujian Amaliyah perdana Santri Akhir 6 TMI.	Panitia Keg. Santri Akhir TMI	Ust.	Rasyid Maulana & Ust. Irfansyah
21	Pagi	Pelaksanaan Kegiatan Amaliyah Tadris Perdana Santri Akhir 6 TMI.	Panitia Keg. Santri Akhir TMI	Ust.	Rasyid Maulana & Ust. Irfansyah
22-3	Pagi	Pelaksanaan Kegiatan Amaliyah Tadris Santri Akhir 6 TMI.	Panitia Keg. Santri Akhir TMI	Ust.	Rasyid Maulana & Ust. Irfansyah
26	Malam	Final PSC	Pengasuhan	Ust.	Rifqi Nur Hadi
28	Malam	Rapat Pra kelulusan babak 1 (Nilai Pondok, Negeri & Syahadah)	Pengajaran	Ust.	Nopan

RINCIAN KEGIATAN BULAN MEI 2025 (SEMESTER GENAP 2024-2025)					
Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	PJ	
5-10	Pagi	Economic Study Tour Santri Akhir 6 TMI.	Panitia Keg. Santri Akhir TMI	Ust.	Farid Fajar & Ust. Akmal Najamuddin
5	Malam	Batas Akhir Pengumpulan Rekap Nilai Kegiatan Santri Akhir 6 TMI ke Pengajaran TMI.	Pengajaran	Ust.	Rasyid Maulana
11-15	Malam	Pembukaan & seleksi khutbatul wada	Panitia Keg. Santri Akhir TMI	Ust.	Rifqi Nur Hadi & Rahmad Febrianur
13	Pagi	Rapat Pra kelulusan & pengabdian babak 2 (Kegiatan & Sertifikat Ketuntasan)	Pembimbing Kelas 6	Ust.	Abdul Rasyid
15	Pagi	Rapat kelulusan & pengabdian babak 3 (Penentuan Kelulusan & Penetapan Pengabdian)	Pengajaran	Ust.	H. Maiddi
16	Malam	Pembacaan Khutbatul Wada	Panitia Keg. Santri Akhir TMI	Ust.	Rifqi Nur Hadi & Rahmad Febrianur
17	Malam	Yudisium Santri Akhir & Pengumuman Pengabdian	Sekretariat	Ust.	Bahroini
17		Pengadaan Hadiah Santri Akhir 6 TMI.	Pengajaran	Ust.	Sobirin
18		Haflah Takharrij Santri Akhir 6 TMI.	Pengajaran	Ust.	Rizky Hasyim & Ust. Rifki Al Gifari
22		Akhir KBM Semester Genap 2024-2025	Pengajaran	Ust.	H. Lutfi
23		Taftisy kutub & Kurrosah kelas 1-5 TMI	Pengajaran		Wali Kelas TMI.
24		Taujihad Penguji syafahi Santri kelas 1-5 TMI	Panitia Ujian Sem. Gasal.	Ust.	Faisal Sr & Ust. Saddam HAS
26-31		Ujian Syafahi Santri kelas 1-5 TMI	Panitia Ujian Sem. Gasal.	Ust.	Faisal Sr & Ust. Saddam HAS
	Pukul. 09:30 WITA.	Rapat Bulanan Guru	Pengajaran	Ust.	Syafaruddin, S.Pd

RINCIAN KEGIATAN BULAN JUNI 2025 (SEMESTER GENAP 2024-2025)				
Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	PJ
2		Taujihad Ujian Tahriry kelas 1-5 TMI	Panitia Ujian Sem. Gangsal.	Ust. Faisal Sr & Ust. Saddam HAS
3-21		Ujian Tahriry santri kelas 1-5 TMI & Laporan Panitia Ujian	Panitia Ujian Sem. Gangsal.	Ust. Faisal Sr & Ust. Saddam HAS
6-8		Hari Raya Idhul Adha 1446 H	Pengasuhan	Ust. Khatib
23-28		Class Meeting Santri Pondok Darul Hijrah	Pengasuhan	Ust. Noval
23		Ujian Penempatan Kelas 4 TMI 2026	Pengajaran	Ust. Abdurasyid
25		Batas Akhir Pengumpulan Nilai Ujian Tahriry Kelas 1-5 & 1 Idady TMI ke Pengajaran TMI.	Pengajaran	Ust. Noor Irfansyah.
26		Rapat Penentuan Wali Kelas 2025/2026	Pengajaran	Ust. Nopan Endridinata, S.Pd.
27		Rapat Kenaikan Santri Kelas 5 TMI.	Pengajaran	Ust. Noor Irfansyah.
28		Yudisium Santri Kelas 5 TMI.	Pengajaran	Ust. Nopan Endridinata, S.Pd.
29	malam	pelantikan panitia khutbatul Arsy	Pengasuhan	Ust. Jia Ikhlas
30		Rapat Kenaikan Santri Kelas 1-4 TMI	Pengajaran	Ust. Noor Irfansyah.

RINCIAN KEGIATAN BULAN JULI 2025 (SEMESTER GENAP 2024-2025)				
Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	PJ
1	pagi	Ettiqute bersama bapak pimpinan	Pengasuhan	Ust. Khatib
2	pagi	Ettiqute bersama wali kelas & Pengumuman Kenaikan Kelas	Pengasuhan	Ust. Khatib
2	Malam	Pembacaan maklumat perpulangan Santri Kelas 1-4 & 1 Idady TMI	Pengasuhan	Ust. Khatib
2-13	Pagi	Perpulangan Semester Genap Santri Kelas 1-4 & 1 Idady TMI	Pengasuhan	Ust. Khatib
5		Kedatangan Santri Baru.	PSB	Ust. H. Maidi
5		Pembukaan Expo 2025	Pengasuhan	Ust.
6		Pertemuan Wali Santri Baru Dengan Pimpinan Pondok Darul Hijrah.	Panitia PSB 2025-2026	Ust. H. Maidi
7		Ujian Penempatan Kelas Santri Baru	Panitia PSB 2025-2026	Ust. H. Maidi
8		Pembagian Kelas Santri Baru.	Panitia PSB 2025-2026	Ust. H. Maidi
13	Pagi	Kedatangan Santri Kelas 1-4 & 1 Idady TMI (lama)	Pengasuhan	Ust. Nofal
14		Absen Disiplin & pembukaan tahun ajaran baru 2025-2026 dan Pembagian Raposrt	Pengasuhan	Ust. Khatib
15		penempatan kelas santri lama	Pengajaran	Ust. Irfansyah
20		Pembukaan Porseni 2025	Pengasuhan	Ust.
27		Lomba LKBB	Pengasuhan	Ust.
31 Juli - 2 Agustus		Kemah P3KA	Pengasuhan	Ust. Rifki Al Gifari
	Pukul. 09:30 WITA.	Rapat Bulanan Guru.		Ust. Syafaruddin, S.Pd

RINCIAN KEGIATAN BULAN AGUSTUS 2025 (SEMESTER GANJIL 2025-2026)				
Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	PJ
31 Juli - 2 Agustus		Kemah P3KA	Koordinator	Ust. Rifki Al Gifari
3-10		Persiapan Apel Tahunan	Pengasuhan	Ust. Rifki Al Gifari
10		Gladi Kotor Apel Tahunan	Pengasuhan	Ust. Rifki Al Gifari
12		Gladi Bersih Apel Tahunan	Pengasuhan	Ust. Rifki Al Gifari
13		Apel Tahunan	Pengasuhan	Ust. Rifki Al Gifari
14-15		Kuliah Umum Kepondokan	Pengasuhan	Ust. Khatib
16		Kuliah Kepondokan Bersama Wali Kelas & Ujian Kuliah Kepondokan	Pengasuhan	Ust. Khatib
17		Upacara Hari Kemerdekaan	Pengasuhan	Ust. Rifki Al Gifari
23		Drama Arena 539	Pengasuhan	Ust. Rifki Al Gifari
30		Panggung Gembira 639	Pengasuhan	Ust. Rifki Al Gifari

2. Gambaran Umum Pondok Pesantren Modren Darul Istiqomah Barabai



a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modren Darul Istiqomah Barabai

Berdirinya Pesantren ini diawali rasa terpenggilnya KH. Hasan Basuni, BA. (Pengasuh) untuk ikut serta mengabdikan diri di masyarakat dalam usaha menegakkan kalimat Allah Swt, yakni pada bidang pembinaan generasi Islam dalam berbangsa dan bernegara serta keinginan beliau untuk mendirikan pondok pesantren yang bercorak modern. Pesantren dengan model seperti ini dapat menyesuaikan pengajaran dengan tuntutan zaman dengan mengolaborasi pelajaran ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum sebagaimana diajarkan sekolah umum serta memiliki ijazah yang negeri.

Tidak hanya berdasarkan harapan di atas, KH. Hasan Basuni, BA. menyisipkan harapan dari pondok pesantren yang beliau dirikan, yaitu mampu

membangun kader bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Iman dan taqwa merupakan landasan bagi kader bangsa untuk memiliki disiplin yang tinggi, memiliki wawasan yang luas dan berkualitas, menjadi pemimpin di masyarakat, sehingga menjadi generasi Islam yang dapat mengabdikan pada agama, negara, dan masyarakat.

Setelah menjalani pendidikan pada pondok pesantren, KH. Hasan Basuni, BA memiliki modal berupa ilmu, pengalaman, dan motivasi untuk mendirikan Pondok Pesantren Darul Istiqamah. Langkah pertama beliau terjun ke dunia pondok pesantren yaitu dengan memasuki Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Setelah beberapa tahun mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura, lalu kemudian beliau melanjutkan ke pondok pesantren yang ada di luar Pulau Kalimantan, yaitu di Gontor.

Dengan dasar pendidikan yang beliau peroleh pada dua pondok pesantren tersebut, beliau memiliki fondasi agar dapat mendirikan pondok pesantren seperti apa yang dia cita-citakan. Sebelum beliau berhasil mendirikan pondok pesantren, pertama beliau menjadi seorang pengajar pada salah satu pondok pesantren di Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pada pondok pesantren tersebut, beliau belajar dengan terlibat langsung agar dapat memahami tentang bagaimana manajemen pesantren pada zaman beliau dulu dan konflik apa saja yang sering terjadi di lingkungan pondok pesantren serta bagaimana cara menyelesaikan masalahnya.

Pondok pesantren yang diberi nama “Darul Istiqamah” memiliki tujuan atau memberikan sumbangan dalam upaya mencerdaskan bangsa demi terciptanya generasi Islam yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. serta berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani yang baik, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab lillahi wa lillailah, rasa tanggung jawab ke masyarakat dan rasa tanggung jawab kebangsaan.

Setelah melalui banyak rintangan dan tantangan yang harus dijalani dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, barulah pada tahun 1988 beliau mendirikan Pondok Pesantren Darul Istiqamah. Keputusan mendirikan pondok pesantren ini beliau realisasikan ketika beliau sudah berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini juga didukung oleh istri beliau yang telah lulus menjadi PNS.

Maka pada tahun 1988 mulailah didirikan pondok pesantren Darul Istiqamah ini. Pada awalnya pondok pesantren ini berdiri di atas tanah hibah dari seseorang yang darmawan yang bernama H.Ahmad Syafawi (Alm), hingga saat ini nama beliau di jadikan nama jalan H.Ahmad Syafawi. Seiring berjalannya masa-kemasa pondok Darul Istiqamah ini berkembang dengan pesat, baik dari jumlah santrinya maupun fasilitasnya.

Dalam mendirikan pondok pesantren Darul Istiqamah ini, K.H. Hasan Basuni memadukan antara tradisi yang sudah beliau dapatkan ketika bersekolah di pondok pesantren Darussalam Martapura dan pondok pesantren

modern Darussalam Gontor, yang mana tradisi dari kedua pondok itu adalah tradisi salafiyah dan modern. Dari disiplinnya pondok Darul Istiqamah ini mengacu atau berkiblatkan ke pondok modern Darussalam Gontor dan untuk tradisi ibadahnya pondok ini mengacu/berkiblatkan kepada tradisi salafiyah sedangkan untuk kurikulum pondok ini mengacu pada pemerintah (berijazah). Strategi ini sangatlah berhasil dalam perkembangan dan kemajuan pondok pesantren Darul Istiqamah hingga pada zaman sekarang. Pondok pesantren Darul Istiqamah ini dalam masalah kedisiplinan mengadopsi dari Pondok pesantren Gontor karena disana terkenal dengan kedisiplinanya yang kuat, dengan disiplin yang bisa ditegakkan dalam suatu lembaga tersebut mendapatkan nilai plus dari lembaga-lembaga pendidikan yang lain. Sedangkan dari segi ibadahnya pondok pesantren Darul Istiqamah ini mengadopsi dari tradisi salafiyah, yang mana dalam tradisi ibadah ini menyesuaikan dengan orang ibadah masyarakat banyak seperti dalam sholat subuh menggunakan qunut, sholat fardu kifayah, maulid habsy dan berzanji dll. Dalam kurikulum pondok pesantren Darul Istiqamah ini mengaju kepada pemerintah, yang mana pondok ini lulusan/alumninya mendapatkan ijazah negeri.

b. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Darul Istiqomah

Barabai

Pondok pesantren Darul Istiqamah juga mempunyai panca jiwa yang harus dimiliki oleh santri-santrinya yaitu, Keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhwah islamiyah dan kebebasan. Maka dari kelima panca jiwa

inilah pondok pesantren modern Darul Istiqamah ingin menanamkan pada jiwa santrinya agar menjadikan lima panca jiwa ini tumbuh dalam jiwa setiap santrinya. Dalam pembahasannya, pertama;santri pondok modern Darul Istiqamah harus berjiwa ikhlas dalam segala hal, baik dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan oleh pimpinan maupun stafnya dan juga santri pondok pesantren Darul Istiqamah harus ikhlas meninggalkan orang tuanya di rumah dalam rangka menuntut ilmu di pondok pesantren Darul Istiqamah ini. Kedua; kesederhanaan, santri Darul Istiqamah di tuntut untuk hidup sederhana.Sederhana bukan artinya susah/sakit dalam kehidupan ini, hiidup dalam kecukupan yang tidak berlebih-lebihan. Ketiga;berdikari yaitu hidup dalam keadaan yang tidak bergantung pada orang lain dan berdikari juga berdiri di atas kaki sendiri tanda berharap dengan bantuan orang lain. Keempat;ukhwah islamiyah yaitu santri pondok pesantren Modern Darul Istiqamah di tuntut untuh hidup secara sosial dan saling bersatu sama yang lain. Karena santri pondok pesantren modern Darul Istiqamah berasal dari berbagai macam daerah, suku dan adat maka dari itulah santri pondok pesantren modern Darul Istiqamah harus bisa saling menyesuaikan dalam berteman yang berbeda-beda tadi.Kelima; kebebasan yaitu santri pondok pesantren modern Darul Istiqamah di tuntut untuk bisa berkreasi bebas dalam berfikir dan berkarya, akan tetapi tetap dalam pengawasan pimpinan dan stafnya.

Maka K.H. Hasan Basuni sebagai pimpinan/pengasuhan pondok pesantren modern Darul Istiqamah di adakan bermacam-macam aktivitas dan kegiatan olahraga untuk membugarkan jasmani dan rohani santrinya.

Ketiga;berpengetahuan luas, pimpinan pondok pesantren modern Darul Istiqamah K.H. Hasan Basuni menghimbau kepada santrinya agar berpengetahuan luas dalam artian luas yaitu santri Darul Istiqamah tidak hanya berfikir/berpengetahuan sekedar tentang satu ilmu atau keterampilan saja, akan tetapi harus mempunyai wawasan yang global. Keempat; berfikir bebas adalah setelah santri menguasai hal yang pertama, kedua dan ketiga maka santri Darul Istiqamah di tuntut untuk berfikiran bebas dalam mengimplimentasikan akhlak, ilmu dan pengetahuan tersebut.

c. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modren Darul Istiqomah Barabai

Selain dari panca jiwa pondok dan motto pondok modern, K.H.Hasan Basuni sebagai pimpinan dan pengasuh pondok pesantren modern Darul Istiqamah juga menerapkan pada pondok Darul Istiqamah untuk memiliki visi dan misi pondok Darul Istiqamah, yaitu;

Visi Pondok Pesantren Darul Istiqamah

- 1) Patuh menjalankan agama
- 2) Berprestasi dalam mencapai nilai selisih NEM(GSA)
- 3) Berprestasi dalam lomba yang bernuasa Islami
- 4) Berprestasi dalam mencapai nilai mata pelajaran
- 5) Trampil berbahasa Arab dan Inggris.

Maka dari visi inilah K.H. Hasan Basuni mengharapakan pada santrinya agar dapat mencapai aspek-aspek di atas dengan sempurna, sehingga santri pondok pesantren modern Darul Istiqamah bisa bersaing dengan sekolahan

negri dan swasta yang lain dalam hal prestasi dan nilai akademis. Dari sinilah K.H.Hasan Basuni juga menanamkan rasa bersaing dan sportifitas santrinya dalam mencapai kesuksesan. Adapun misi pondok pesantren modern Darul Istiqamah

- 1) Menumbuh kembangkan disiplin siswa dalam menjalankan ajaran agama dengan membentuk lingkaran yang agamis
- 2) Menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga siswa mampu menyerap materi yang disajikan
- 3) Melaksanakan bimbingan dan latihan terhadap siswa dan kelompok-kelompok siswa yang memiliki potensi seni yang bernuansa Islami
- 4) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendorong dan membantu siswa dalam mengembangkan ketrampilan berbahasa.

Adapun dari segi misi pondok pesantren modern Darul Istiqamah, K.H.Hasan Basuni menginginkan santrinya agar berdisiplin di setiap kegiatan dalam hidupnya, baik ketika santrinya di dalam maupun di luar pondok. Karena sebuah peraturan bahkan di lembaga yang besar pun ketika tidak adanya kedisiplinan yang kuat di dalam diri seorang pemimpin maka tidak akan pernah suatu lembaga itu maju. Bahkan dari ungkapan beliau “Pondok pesantren modern Darussalam Gontor itu sampai sekarang eksis tidak pernah luput dari kedisiplinan yang kuat”. K.H.Hasan Basuni berusaha untuk menciptakan lingkungan yang di penuh suasana belajar yang efektif dan efisien baik dari guru/ustadznya maupun santrinya. Adapun misi K.H.Hasan Basuni sebagai pimpinan dan pengasuh pondok pesantren modern Darul Istiqamah ini adalah

memberikan bekal pada santrinya yang dapat di bawa ke tengah masyarakat banyak yaitu menguasai bahasa asing (Arab dan Inggris).

B. Hasil Penelitian

Setelah memaparkan gambaran umum lokasi penelitian, yakni Pondok Darul Hijrah Martapura dan Pondok Pesantren Modern darul Istiqomah Barabai, pada bagian kali ini peneliti akan menampilkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Data yang digali adalah data tentang bagaimana fungsi-fungsi manajerial dalam kaderisasi kepemimpinan di dua pondok yaitu, Pondok Darul Hijrah Martapura dan Pondok Pesantren Modern darul Istiqomah Barabai, yang meliputi fungsi-fungsi manajerial yaitu POAC yang terdiri dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan).

1. Pondok Darul Hijrah Martapura

Pondok Darul Hijrah merupakan salah satu pondok pesantren di Kalimantan Selatan yang kiblat pembelajarannya mengacu pada Pondok Modern Gontor, dengan demikian pondok ini disebut pondok alumni Gontor. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan bagaimana fungsi manajerial Kiai sebagai pimpinan pondok dalam melaksanakan kaderisasi kepemimpinan di pondok ini. Pada tahap ini peneliti mengolah data hasil dari wawancara dan observasi dengan fokus kepada 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Kiai dalam kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Hijrah sebagai berikut:

a. Perencanaan Kaderisasi Kepemimpinan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kiai Nasrul beliau bertutur:

”bahwasannya di Pondok Darul Hijrah terdapat sistem kaderisasi kepemimpinan hal ini berpatokan pada Panca Jangka Pondok Modern Gontor yang juga diterapkan pada Pondok Darul Hijrah yaitu: 1) Pendidikan dan Pengajaran, 2) Kaderisasi, 3) Pergedungan dan Khizanatullah (Pemeliharaan dan Perluasan Badan Wakaf, 5) Kesejahteraan Keluarga Pondok.”¹

Sejarah timbul dan tenggelamnya suatu usaha, terutama hidup dan matinya pondok-pondok di tanah air, memberikan pelajaran kepada para pendiri Pondok tentang pentingnya perhatian terhadap kaderisasi. Sudah banyak riwayat tentang pondok-pondok yang maju dan terkenal pada suatu ketika, tetapi kemudian menjadi mundur dan bahkan mati setelah pendiri atau kyai pondok itu meninggal dunia. Di antara faktor terpenting yang menyebabkan kemunduran ataupun matinya pondok-pondok tersebut adalah tidak adanya program kaderisasi yang baik.

Bercermin pada kenyataan ini, Pondok Darul Hijrah memberikan perhatian terhadap upaya menyiapkan kader yang akan melanjutkan cita-cita Pondok.

Pendidikan kaderisasi kepemimpinan merupakan salah upaya merubah pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku guru, dari yang

¹ Wawancara dengan Pimpinan Pondok Darul Hijrah, Drs. K.H. Muhammad Nasrul Mahmudi di kantor Pimpinan, tanggal 18 Juni 2025, jam 10:00 WITA.

negatif menuju positif. Perubahan tersebut bisa diamati dalam kehidupan sehari-hari, sejauh mana seseorang mampu berpikir, bersikap, dan berperilaku positif dalam menyelesaikan problema hidup, dan kehadirannya mampu memberikan manfaat sebanyak mungkin bagi guru. Dia tidak hanya hidup, tetapi juga menghidupi, bergerak dan menggerakkan, berjuang dan memperjuangkan. Sebagaimana yang tertulis dalam visi Pondok Darul Hijrah “Bahwasannya Pondok sebagai lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin, tempat ibadah dan menjadi sumber ilmu pengetahuan dengan tetap berjiwa pondok.” Artinya Pesantren tidak hanya mendidik santri agar pintar secara akademik atau religius, tapi juga membentuk kepribadian kepemimpinan yakni berakhlak mulia, mampu mengatur dan memimpin orang lain, tegas tapi bijaksana, berani mengambil keputusan dan mampu berdakwah atau berkontribusi di masyarakat.

Pesantren bukan sekadar tempat belajar biasa, tapi juga tempat ibadah. Kegiatan harian santri penuh dengan nilai-nilai ibadah seperti shalat berjamaah, dzikir, shalawat, qiyamul lail, menjaga adab, belajar, mengaji, membersihkan asrama, piket dapur, hingga musyawarah dan semuanya dibingkai sebagai bagian dari ibadah. Dengan dinamika tersebutlah santri hidup dalam suasana spiritual yang mendidik jiwa dan hati. pondok adalah tempat pembinaan menyeluruh yaitu tempat mendidik pemimpin, membina ruhani dan akhlak, serta menjadi pusat ilmu yang menyinari umat.

Dalam al-Qur'an telah diterangkan tentang tujuan pendidikan kaderisasi kepemimpinan sebagaimana yang diterapkan di Darul Hijrah, sebagaimana Firman Allah SWT, dalam Surah *al-Baqarah*, ayat:124, yang berbunyi:

وَإِذِ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۖ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۚ قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۖ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ ﴿١٢٤﴾

Artinya: (Ingatlah) ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat, lalu dia melaksanakannya dengan sempurna. Dia (Allah) berfirman, “Sesungguhnya Aku menjadikan engkau sebagai pemimpin bagi seluruh manusia.” Dia (Ibrahim) berkata, “(Aku mohon juga) dari sebagian keturunanku.” Allah berfirman, “(Doamu Aku kabulkan, tetapi) janji-Ku tidak berlaku bagi orang-orang zalim.”

Ayat diatas menjelaskan, bahwa Pondok Darul Hijrah sebagai lembaga pendidikan kaderisasi kepemimpinan, sengaja dibentuk menjadi tempat berlatih hidup yang ideal, yaitu kehidupan calon-calon pemimpin umat, sehingga apa yang dilihat, apa yang didengar, apa yang dikerjakan, dan apa yang dirasakan, sengaja didesain dan ditata untuk mendidik generasi kader-kader kepemimpinan di masa yang akan datang.

Sebagaiman yang dijelaskan oleh Kiai Nasrul

“Apa yang kamu lihat apa yang kamu rasakan di pondok ini semuanya adalah bentuk kaderisasi, sebenarnya kaderisasi ini pun sudah dimulai dari sejak siswa, bagaimana keaktifannya dalam berorganisasi setelah itu ditunjuk sebagai guru pengabdian dan diberikan amanah lagi untuk menjalankan sektor sektor tertentu,

artinya Pondok Darul Hijrah itu sendiri berusaha untuk mengikuti nilai nilai yang ada di Pondok Gontor”.²

Artinya segala program dan kegiatan yang ada di pondok ini adalah bentuk kaderisasi kepada para asatidz yang mana dengan hal tersebut akan membentuk mental para kader sebagai pejuang dan penggerak.

Dengan adanya kaderisasi kepemimpinan diatas, diharapkan nantinya akan terbentuk kader-kader pemimpin umat yang handal, memiliki loyalitas dan integritas yang tinggi terhadap pondok dan umatnya. Kader pemimpin tersebut, yang nantinya akan menjadi motor penggerak utama dan akan menggerakkan, hidup dan menghidupi, berjuang memperjuangkan ajaran pondok dan nilai-nilai islam, jiwa dan filsafat hidupnya, ajaran, system, kegiatan dan disiplinnya akan mewarnai seluruh lini kehidupannya.

b. Pengorganisasian Kaderisasi Kepemimpinan

Mengorganisasikan adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. mengorganisasikan adalah proses mempekerjakan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam cara terstruktur guna mencapai sasaran. Dalam hal ini Kiai sebagai pimpinan sudah mendelegasikan tugas kepada para asatidz dengan cara menempatkan para asatidz di sektor masing-masing untuk menjalankan amanah yang berbeda-beda dilihat

² Wawancara dengan Pimpinan Pondok Darul Hijrah, Drs. K.H. Muhammad Nasrul Mahmudi di kantor Pimpinan, tanggal 18 Juni 2025, jam 10:00 WITA.

dari standard kemampuan masing-masing asatidz. Kiai Nasrul, Kiai Asnawari, dan Kiai Abdul Qodir menegaskan bahwa:

“Penugasan di Pondok ini sudah terlaksana melalui beberapa pembagian panitia kegiatan yang ada di pondok. Kegiatan dan kepanitiaan ini melibatkan asatidz beserta santri dalam pelaksanaannya, dan hal tersebut menjadi wadah muamalah asatidz kepada santri dan santri kepada santri dalam berinteraksi dan berkolaborasi untuk menjalankan tugas pondok.”³

Meskipun tertulis secara struktural, tapi dalam pelaksanaannya para asatidz dan santri menggunakan jargon mai'iyah (kebersamaan) dan ta'awun (saling menolong).



Salah satu kegiatan ataupun kepanitiaan yang melibatkan para asatidz dan santri adalah pengarahan asatidz pembimbing kepada santri kelas 6 dalam persiapan agenda dan kegiatan PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni). Dimana dalam agenda tersebut terdapat multi even

³ Wawancara dengan Pimpinan Pondok Darul Hijrah, Drs. K.H. Muhammad Nasrul Mahmudi, Kiai Asnawari, S.Ag. dan K.H. Abdul Qadir, S.H.I, di kantor Pimpinan, tanggal 18 Juni 2025, jam 10:00 WITA.

olahraga dan seni yang diselenggarakan setiap tahun sekali, dan sebagai kegiatan keolahragaan dan seni dalam rangka peningkatan dan pengembangan prestasi olahraga dan seni bagi kalangan santri. manfaat pendidikan pekan Olahraga dan seni bagi para santri adalah untuk membentuk potensi diri dan kebersamaan setiap individu dalam melakukan suatu kegiatan yang bersifat positif. Dengan diadakannya porseni ini selain sebagai hiburan dan sarana untuk mengembangkan bakat dan minat para para santri dalam hal olahraga dan seni, di dalamnya terdapat kepanitiaan dan struktural dari ketua sampai ke bagian lainnya yang mana hal tersebut menjadi wadah untuk ustadz dan para santri bagaimana mereka menjadi seorang pemimpin, bagaimana mengarahkan, mengajak dan mengevaluasi kepada teman sebaya ataupun kepada juniornya.



Begitu juga dengan acara Pengarahan Sangga Kerja Koordinator dan Panitia Pekan Perkenalan Khutbatul Arsy oleh para pembimbing

kepada para santri kelas 5 dan kelas 6 selaku panitia dan pelaksana. Salah satu kegiatan awal bagi santri baru yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Darul Hijrah adalah Khutbatul Arsy. Jika diluar pesantren kita lebih mengenal dengan istilah Masa Orientasi Sekolah (MOS), atau Masa Perkenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Khutbatul Arsy, berdasarkan istilah bahasa adalah khutbah tertinggi, khutbah yang disampaikan oleh pimpinan pesantren dan guru-guru yang diberi kepercayaan oleh pondok untuk menyampaikan ceramah tentang nilai-nilai dan jiwa-jiwa kepesantrenan. Hal ini sangat penting untuk disampaikan kepada seluruh santri agar tidak salah niat ketika masuk di dalam pondok. Dibalik hal itu, pelaksanaannya harus betul betul disiapkan dan ini salah satu event besar untuk kegiatan tahunan dan melibatkan beberapa lapis asatidz dan santri untuk mensukseskan acara tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut Ustadz Maidi mengatakan bahwa:

“Semua sektor, lembaga dan semua kepanitiaan maupun tugas yang ada di pondok adalah perpanjangan tangan dari pimpinan pondok, artinya ketua Lembaga ataupun kepanitiaan beserta timnya sifatnya adalah membantu pimpinan pondok dalam menjalankan tugas yang sudah diberikan, baik itu dari bagian yayasan, pengasuhan, pengajaran dan lain-lain yang mana semua itu dalam lingkup pengarahan dan pengawasan dari Kyai.”⁴

⁴ Wawancara dengan Ketua Yayasan Pondok Darul Hijrah, Al ustadz H. Ahmad Maidi, M.Pd., di Kediaman Al ustadz H. Ahmad Maidi, M.Pd., tanggal 26 Juni 2025, jam 17:00 WITA.

Artinya apapun tugas dan kegiatan yang ada di pondok merupakan wadah kaderisasi kepemimpinan baik untuk para asatidz maupun santri-santrinya. Mereka harus siap melaksanakan tugas yang sudah diberikan oleh pimpinan pondok dan mempertanggungjawabkannya melalui beberapa laporan dan evaluasi.

Untuk menjamin terlaksananya kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Hijrah yang telah dirancang tersebut, Pondok Darul Hijrah juga menguatkan kaderisasi kepemimpinan dengan kebijakan yang harus dilaksanakan oleh para kader-kadernya. Kebijakan tersebut, merupakan otoritas Pimpinan Pondok, karena Pimpinan Pondok merupakan sentral figure utama dalam menata dan mendesain pendidikan kaderisasi kepemimpinan bagi para kadernya. Dalam konteks kaderisasi kepemimpinan, Pimpinan Pondok sering memberikan motivasi bagi para asatidz dan santrinya agar selalu kuat dan ikhlas dalam melaksanakan tugas pondok, salah satunya melalui majelis rutin yang dilaksanakan di rumah Pimpinan Pondok.



Kegiatan ini berlangsung secara khidmat dan penuh kekhusyukan, menjadi sarana silaturahmi, sekaligus sebagai forum pembinaan ruhiyah. Sebagai kegiatan yang dilaksanakan secara berkala setiap malam Selasa, majelis ini selalu memberikan motivasi dan arahan langsung dari Pimpinan Pondok. Oleh karena itu, setiap santri dan asatidz yang hadir dapat menambah pengetahuan mereka pada pengetahuan ilmu hayah dan pembentukan mental seorang santri. Dengan demikian, melalui majelis ini, para santri dan asatidz tidak hanya mendapatkan asupan ruhiyah, namun juga semakin memahami visi besar pesantren dalam membina santri beserta asatidznya agar siap melaksanakan tugas-tugas pondok dan menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Begitulah salah satu cara pimpinan pondok agar kaderisasi kepemimpinan tetap berjalan dan yang menjalankannya pun mendapat arahan dan motivasi begitu juga makna yang terkandung dalam melaksanakan tugas-tugas yang sudah diberikan.

Dalam membuat kebijakan pendidikan kaderisasi kepemimpinan bagi kader-kadernya, Pimpinan Pondok Darul Hijrah tentunya telah mempersiapkan dengan sangat matang. Kebijakan-kebijakan tersebut tetap berpegang teguh kepada panca jiwa dan panca jangka yang telah ditanamkan di Pondok Darul Hijrah. kebijakan tersebut diberikan agar kader-kader pemimpin di Pondok Darul Hijrah dapat menjadi kader yang kuat dan kokoh, yang berlandaskan kepada panca jiwa, motto pondok, dan panca jangka.

Adapun kebijakan pendidikan kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Hijrah adalah memegang prinsip siap dipimpin dan siap memimpin. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kiai Asnawari:

“Maka asatidz yang diamanahi di lembaga pondok adalah bentuk kaderisasi dalam rangka agar asatidz tersebut menguasai ruang lingkup dan permasalahan yang ada, dan dapat memberikan solusi dan inisiatif, sebagaimana jargon yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor “siap dipimpin dan siap memimpin.” Artinya asatidz yang diberikan amanah oleh Kiai dalam bentuk tugas apapun harus siap untuk menjalankannya, bisa jadi dalam satu kegiatan dia menjadi ketua, dilain kegiatan dia menjadi anggota biasa.”⁵

Hal tersebut mengungkapkan bahwa sikap bersedia memimpin dan dipimpin menandakan orientasi kerja sama yang kuat, di mana individu mampu menavigasi peran sesuai tuntutan situasi tanpa kehilangan integritas maupun komitmen terhadap tujuan bersama. Kesiapan berganti peran antara pemimpin dan pengikut menggambarkan

⁵ Wawancara dengan Pimpinan Pondok Darul Hijrah, Kiai Asnawari, S.Ag., di kantor Pimpinan, tanggal 18 Juni 2025, jam 10:00 WITA.

pemahaman bahwa kepemimpinan bersifat situasional, kolaboratif, dan berorientasi pada fungsi, bukan pada posisi.

c. Pelaksanaan Kaderisasi Kepemimpinan

Dalam setiap kegiatan yang ada di Pondok Darul hijrah, di desain dan ditata, serta ditanamkan nilai pendidikan, terlebih dalam pendidikan kaderisasi kepemimpinan, dimana dalam setiap kegiatan yang telah ditetapkan, seluruh guru dan santri, sebagai kader-kader pemimpin, terlibat secara aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut, contohnya seperti yang dipaparkan di atas sebelumnya yaitu dalam kegiatan Khutbatul Arsy, seluruh guru terlibat dalam kegiatan ini, karena di dalam kegiatan tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan kaderisasi kepemimpinan yang ditanamkan, yaitu: kemasyarakatan, partisipasi, kebersamaan, tanggung jawab, dan lain-lain. Dengan banyaknya kegiatan, yang harus diikuti oleh kader-kader kepemimpinan di Pondok Darul hijrah, diharapkan mampu mengembangkan dan membangun rasa tanggung jawab, kebersamaan, kemandirian, seni, ketangkasan dan lain-lain. Disini pula, para kader kepemimpinan terbina dan terbimbing, karena mereka bukan hanya diberikan kail untuk dapat memimpin, namun juga diberikan umpan, agar mereka dapat memanfaatkannya dengan baik. Nilai nilai tersebut juga tertanam di beberapa kegiatan yang melibatkan santri langsung.



Salah satunya adalah Laporan Bulanan OSDA (Organisasi Santri Darul Hijrah) yang dibimbing langsung oleh Bagian Pengasuhan Santri. Dalam pelaksanaannya santri sengaja dilibatkan di beberapa bagian, seperti bagian keamanan yang mana mereka sebagai murabbi adik-adik dari kelas satu sampai kelas 6. Bagian Kesehatan yang mana mereka memiliki tanggungjawab untuk memberikan pelayanan dan fasilitas yang terbaik bilamana ada santri yang sakit. Bagian Bahasa yang selalu memberikan motivasi kepada santri agar selalu menggunakan bilingual language (Bahasa arab dan Bahasa inggris). Begitu juga dengan bagian bagian lain yang memiliki tugasnya masing-masing. Tidak hanya itu saja, beberapa kegiatan lain juga memberikan wadah agar santri diberikan wewenang menjadi ketua atau pemimpin.



Begitu juga dalam Pemilihan Ketua Konsulat Masa Jabatan 2025-2026 yang berlangsung penuh antusiasme dalam suasana yang penuh semangat dan tanggung jawab. Kegiatan penting ini menjadi momen yang sangat dinanti, karena melalui pemilihan ini, para santri kembali menentukan pemimpin baru yang akan membawa arah konsulat satu tahun ke depan. Dan disinilah wadah kaderisasi kepemimpinan terus berjalan, selain itu, setiap tahapan dalam proses pemilihan berjalan dengan tertib, karena panitia telah mempersiapkan segala sesuatunya secara matang. Kemudian, para calon ketua konsulat pun menyampaikan visi dan misi mereka dengan penuh keyakinan, sehingga para pemilih dapat mempertimbangkan pilihan dengan bijak. Oleh karena itu, proses demokrasi di lingkungan pondok ini berjalan dengan penuh kedewasaan dan rasa tanggung jawab.

Dalam beberapa kegiatan yang ada di pondok, pimpinan pondok selalu menyampaikan bagi para asatidz yang menjadi ketua maupun

pembimbing di semua sektor agar selalu menjadi suri tauladan yang baik kepada santri-santrinya. Begitu pula juga dengan kakak kelas yang mendapat amanah di bagian OSDA dan Koordinator juga dituntut menjadi suri tauladan yang baik untuk adik kelasnya. Tidak ada kemajuan tanpa kedisiplinan, dan tidak ada kedisiplinan tanpa keteladanan. Oleh karena itu salah satu kunci sukses kaderisasi kepemimpinan di dalam kegiatan maupun tugas yang ada di pondok Darul Hijrah adalah dengan adanya uswah hasanah dari para ketua-ketuanya.

Uswah hasanah adalah upaya memberikan dan menjadi contoh yang baik bagi orang lain. Dalam kaitan pendidikan, upaya ini menjadi sangat penting dalam keberhasilan pendidikan. Rasulullah Muhammad SAW beserta para sahabatnya berhasil membina umat, karena kemampuannya menjadi suri tauladan bagi umatnya. Maka proses kaderisasi yang dijalankan oleh pendidikan Gontor sebenarnya proses uswah hasanah yang selalu diberikan oleh para pendirinya, pimpinan, pengasuh dan guru, bahkan pengurus yang ada di pondok ini. Sebagai misal, para pendiri telah memberikan contoh yang sangat baik dalam hal perjuangan dan pengorbanan. Pondok dan isinya telah diwakafkan untuk kepentingan pendidikan ini adalah bukti yang menguatkan dan mengokohkan keberhasilan pondok ini. jiwa-jiwa keikhlasan, ketulusan dan kejujuran telah menyelimuti atmosfir pondok, sehingga nuansa kedamaian sangat dirasakan oleh para penghuninya. Demikian

juga para kyai dan guru-guru saat ini, berupaya untuk bisa mengabdikan hidupnya dengan penuh keikhlasan, sehingga suasana batin tersebut bisa nyetrum ke dalam jiwa para santri. Bahkan para kyai telah banyak mengorbankan hak-haknya untuk kepentingan dan kemaslahatan pondok ini. Sebagai misal, tidak diberlakukan gaji bulanan untuk para pimpinan, atau fasilitas pondok secara khusus.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Maidi:

“Salah satu bentuk kaderisasi dari Kyai itu adalah keteladanan beliau di depan kader-kadernya dan memberikan tugas yang dikiranya mampu untuk dilaksanakan kepada asatidz yang ada, karena penugasan itu sendiri adalah bentuk kaderisasi dan memberikan pengalaman langsung atau dalam istilah lain adalah *learning by doing*, karena dengan hal itu para kader dapat merasakan dan mengalami bukan sekedar hanya tahu saja.”⁶

Keteladanan dalam memimpin jalannya kaderisasi kepemimpinan di pondok adalah upaya Pimpinan Pondok dalam memberikan dan menjadi contoh yang baik bagi kader-kadernya. Upaya ini menjadi sangat penting dalam keberhasilan pendidikan kaderisasi kepemimpinan. Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya berhasil membina umat, karena kemampuannya menjadi suri tauladan bagi umatnya. Proses kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Hijrah juga merupakan proses keteladanan yang selalu diberikan oleh Pimpinan Pondok. hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh KH. Abdullah Syukri Zarkasyi “Pemimpin di

⁶ Wawancara dengan Ketua Yayasan Pondok Darul Hijrah, Al ustadz H. Ahmad Maidi, M.Pd., di Kediaman Al ustadz H. Ahmad Maidi, M.Pd., tanggal 26 Juni 2025, jam 17:00 WITA.

Gontor, adalah pendidik, yang setiap saat mengarahkan, memberikan tugas, melatih, mengawal, memberikan tauladan dan mendo'akan".⁷

Selain kegiatan yang ada di pondok, Kiai Nasrul juga menyampaikan:

“Kami juga juga mengutus beberapa asatidz untuk mengembangkan pondok cabang dan mengamanahkan kepada kader-kadernya untuk menjalankan beberapa kegiatan, dan hal tersebut juga menjadi salah satu sarana dalam kaderisasi kepemimpinan, apabila dalam beberapa tahun potensinya bagus dan ketika di pondok pusat ada pergantian pemimpin maka bisa jadi asatidz yang ada di pondok cabang ditarik ke pondok pusat untuk menjadi pimpinan.”⁸



⁷ Abdullah Syukri Zarkasyi, *Bekal Untuk Pemimpin*, (Ponorogo: Trimurti Press, 2020), hal. 23

⁸ Wawancara dengan Pimpinan Pondok Darul Hijrah, Drs. K.H. Muhammad Nasrul Mahmudi, di kantor Pimpinan, tanggal 18 Juni 2025, jam 10:00 WITA.

Dalam acara tahunan pondok yaitu Khutbatul Arsy, para pimpinan pondok menyampaikan nilai-nilai kepondokan serta nasehat kepada seluruh asatidz dan para santri yang ada di Pondok Darul Hijrah 2 agar mampu mengemban harapan para trimurti dan falsafah pondok. Beliau menyampaikan semua kegiatan yang ada di pondok Darul Hijrah 2 adalah wadah kaderisasi kepemimpinan, begitu juga dengan semua kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di dalamnya.



Salah satu kegiatan yang dilaksanakan Pondok Darul Hijrah 2 yaitu acara Pengarahan untuk *Muraqib* dan *Mumtahirin* guna persiapan Ujian Semester Pertama. Dalam kesempatan tersebut Al Ustadz Weldy Ahmad Fayyadhi, S.E. menyampaikan beberapa point penting terkait teknis ujian dan menekankan bahwa pengarahan untuk semua kegiatan itu sangat penting agar proses kegiatan tidak salah arah dan terorganisir. Ustadz Weldy Adalah salah satu kader Pondok Darul

Hijrah dan selain alumni Gontor, beliau adalah dzuriyyat Alm. K.H. Zarkasyi Hasbi selaku perintis pondok Darul Hijrah yang sekarang dikaderkan oleh pimpinan pondok melalui penugasan di pondok cabang Darul Hijrah.



Begitu juga dengan Pondok Darul Hijrah 3, pimpinan pondok mengkaderkan Al Ustadz Basuki Rahman sebagai Wakil Pengasuh dan memiliki amanat untuk menghidupkan pondok Darul Hijrah 3, sama halnya dengan pondok Darul hijrah 2, semua kegiatan yang ada di pondok Darul Hijrah 3 adalah wadah kaderisasi kepemimpinan. Salah satu kegiatannya adalah Kegiatan Apel Tahun Ajaran Baru di Pondok Darul Hijrah 3 yang dibuka langsung oleh Al Ustadz Basuki Rahman sebagai Wakil Pengasuh yang dilanjutkan absen disiplin seluruh santri oleh wali kelas masing-masing. Begitu juga dengan semua kegiatan yang ada di Pondok Darul Hijrah 3 semua asatidz dan santri terlibat di

dalam prosesnya, sehingga siapa saja dapat merasakan kaderisasi kepemimpinan di dalamnya.

Dalam proses pendidikan kaderisasi kepemimpinan, memberikan pengarahan kepada para kader-kader pemimpin, merupakan suatu hal yang mutlak dan sangat penting untuk dilaksanakan. Dengan adanya pengarahan, para kader diberikan pemahaman terhadap seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan, dan dievaluasi setelahnya untuk mengetahui standar pelaksanaan kegiatan tersebut. Pemahaman ini sangatlah diperlukan bagi para kader-kader kepemimpinan, agar mereka mengerti untuk apa melaksanakan kegiatan, bagaimana teknik dalam melaksanakannya, dan mengapa serta bagaimana melaksanakannya. Setelah diberikan pengarahan para kader-kader pemimpin tersebut, diberikan penugasan agar mereka terbiasa berfikir dan bekerja keras untuk kemajuan pondok. Pimpinan pondok juga harus mengawal secara langsung pembinaan kepada kader-kader pemimpin tersebut, untuk memelihara dan membentengi ide-ide yang selama ini diperjuangkan. Karena itu kader harus disiapkan dan dibina serta dikawal dalam proses pendidikan kaderisasi kepemimpinan tersebut.

Hal di atas selaras dengan apa yang disampaikan oleh Kiai Nasrul, beliau berkata:

“Sistem kaderisasi yang ada di Pondok Darul Hijrah pertama adanya pengarahan dari Kiai, kemudian para kader diberikan

penugasan, dibimbing dalam pelaksanaannya, diberikan pengawasan selama pelaksanaan, dan dievaluasi untuk meningkatkan hal-hal yang dirasa kurang.”⁹

Namun, pengarahan saja tidaklah cukup, maka dari itu diperlukan pelatihan-pelatihan atau praktik lapangan. santri harus mendapatkan pelatihan-pelatihan hidup sehingga mereka bisa trampil dalam bersikap dan mensikapi kehidupan ini, memiliki wawasan yang luas, baik wawasan keilmuan, pemikiran dan pengalaman.

Dengan demikian, kader akan memiliki kepercayaan diri yang lebih, sehingga ruang untuk berprestasi bisa lebih luas dan terus berkembang. Berbagai macam pelatihan yang diselenggarakan oleh Pondok Darul Hijrah, baik pelatihan keguruan, organisasi di tingkat asrama sampai tingkat pelajar, kursus atau club-club seni dan olahraga, sampai tingkat mahasiswa yang di dalamnya ada pelatihan kepemimpinan, pelatihan pengorbanan, kesabaran, kesederhanaan ,dan pelatihan hidup bersama. Dalam kaderisasi kepemimpinan apabila seorang santri hanya menyelesaikan pendidikannya di TMI saja, dia masih harus melanjutkan proses pendadarannya menjadi guru selama satu tahun, baik itu mengabdikan di pondok maupun di masyarakat.

Yang diharapkan dari kaderisasi ini adalah kita melihat apakah generasi selanjutnya bisa dan layak untuk meneruskan perjuangan dan nilai nilai pondok, oleh karena itu semua sektor yang ada di pondok ini

⁹ Wawancara dengan Pimpinan Pondok Darul Hijrah, Drs. K.H. Muhammad Nasrul Mahmudi, , di kantor Pimpinan, tanggal 18 Juni 2025, jam 10:00 WITA.

menjadi wadah pengkaderan untuk generasi muda, dari adanya sistem rolling atau perputaran tugas di semua lini, maka dari situlah para pimpinan pondok bisa mengukur kemampuan, potensi dan loyalitas asatidz agar bisa menjadi kader yang layak dan bertanggung jawab atas nilai nilai dan cita cita pondok.

d. Pengawasan Kaderisasi Kepemimpinan

Adapun pengawasan kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Hijrah terdiri dari beberapa cara yaitu, pengawasan dengan evaluasi dan pengawasan secara langsung terjun kelapangan. Pengawasan pendidikan kaderisasi kepemimpinan dengan cara evaluasi merupakan cara dan sarana yang sangat tepat untuk mengukur sampai seberapa kekuatan kader-kader dalam menjalankan pendidikan kaderisasi kepemimpinan di Pondok. Dengan evaluasi, Pimpinan Pondok akan memahami dan mengetahui hasil dari proses pendidikan kaderisasi kepemimpinan yang selama ini dilaksanakan oleh kader-kadernya. Pengawasan dengan evaluasi ini sering dilaksanakan oleh Kiai pada saat kumpul rapat rabuan bersama kepala lembaga dan juga rapat bulanan bersama seluruh asatidz. Saat kumpul bulanan tersebutlah para kepala lembaga diminta untuk memberikan laporan, perkembangan kegiatan yang ada di masing-masing lembaga, dengan laporan yang rutin dan terbuka, pengawasan pun akan lebih jelas, terarah, tepat, dan memberikan pengawasan yang sangat baik.

Sedangkan pengawasan secara langsung atau pengawasan keliling merupakan salah satu upaya Pimpinan Pondok dalam mengawasi kader-kader kepemimpinan secara langsung dalam menjalankan pendidikan kaderisasi kepemimpinan, agar benar-benar merasa diawasi, sehingga langkah apapun yang dijalankan atas dasar benar, tidak keluar jalur, lepas dari koridor. Sedangkan pengawasan secara langsung sering dilakukan oleh Kiai dengan cara pengecekan secara langsung ke lapangan saat kegiatan berlangsung baik itu saat kegiatan belajar mengajar, belajar malam, kegiatan-kegiatan pondok lainnya, misalnya seperti pengecekan asatidz yang telat mengajar saat jam pelajaran berlangsung, maupun asatidz yang tidak ada didalam kelas saat jam pelajarannya berlangsung. Maka dalam kaderisasi tersebut bisa dilihat hasilnya, setelah kita berikan arahan dan bimbingan setelah itu diberikan penugasan dan dalam penugasan tersebut ada kontrol dari pimpinan pondok sehingga bisa dilihat evaluasinya, artinya ustadz tersebut akan ditempatkan sesuai dengan potensinya. Sejalan dengan hal tersebut Ustadz Maidi mengatakan:

“Semua kegiatan yang ada di pondok ini di bawah pengawasan pembinaan dan pengayoman dari Kyai yang artinya Pimpinan Pondok sangat berperan penting dalam pengawasan kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Hijrah ini.”¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan Ketua Yayasan Pondok Darul Hijrah, Al ustadz H. Ahmad Maidi, M.Pd., di Kediaman Al ustadz H. Ahmad Maidi, M.Pd., tanggal 26 Juni 2025, jam 17:00 WITA.

2. Pondok Pesantren Darul Istiqomah Barabai

Pondok Darul Istiqomah sudah berdiri hampir 37 tahun dan eksis sebagai salah satu pondok alumni Gontor. Pondok ini mengadopsi sistem pembelajaran yang ada di Pondok Gontor. Dalam sistem kaderisasi kepemimpinan Pondok Darul Istiqomah ini berpatokan pada panca jangka yang ada di Pondok Gontor. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan bagaimana fungsi manajerial Kiai sebagai pimpinan pondok dalam melaksanakan kaderisasi kepemimpinan di pondok ini. Pada tahap ini peneliti mengolah data hasil dari wawancara dan observasi dengan fokus kepada 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Kiai dalam kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Istiqomah sebagai berikut:

a. Perencanaan Kaderisasi Kepemimpinan

Berdasarkan hasil wawancara dengan menantu Kiai Basuni yaitu Ustadz Nailul yang notabennya adalah alumni Gontor juga, beliau berkata:

“Di Pondok Darul Istiqomah sistem kaderisasi kepemimpinan ini berpatokan pada Panca Jangka Pondok Modern Gontor yaitu: 1) Pendidikan dan Pengajaran, 2) Kaderisasi, 3) Pergedungan Khizanatullah (Pemeliharaan dan Perluasan Badan Wakaf), 4) Kesejahteraan Keluarga Pondok.”¹¹

¹¹ Wawancara dengan Guru Kader sekaligus Menantu K.H. Hasan Basuni, Al ustadz Ahmad Nailul Fadli, di Pondok Darul Istiqomah Barabai, tanggal 4 Juli 2025, jam 11:00 WITA.

Dalam kenyataan hidup sosial, peran dan fungsi pemimpin sangatlah penting dalam mensukseskan setiap usaha bersama. Hal ini bisa disaksikan dalam berbagai lembaga sosial, baik politik, ekonomi, kemasyarakatan, keagamaan dan pendidikan, lebih-lebih dalam lembaga pendidikan pesantren. Kyai atau pengasuh sebagai pemimpin, menjadi sentral figur yang memiliki otoritas dalam menata kehidupan pesantrennya. Kyailah yang menentukan visi dan misi, nilai dan jiwa, orientasi dan filsafat hidupnya. Bahkan, kyai pula yang harus merumuskan langkah. langkah pengembangan pesantrennya. Dan di sini pulalah yang bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalannya. Maka benarliah apa yang disampaikan oleh Rasulullah SAW, bahwa setiap manusia adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggung-jawabannya atas kepemimpinannya.

Bercermin pada kenyataan ini, Pondok Darul Istiqomah berupaya untuk menyiapkan kader-kadernya agar jika kepemimpinannya berganti maka kader-kadernya tetap berpegang teguh pada nilai-nilai pondok yang sudah ditanamkan oleh Kiai.

Ustadz Nailul berkata;

“Pada panca jangka yang kedua yaitu kaderisasi ini menjadi konsentrasi Kiai Basuni karena beliau memiliki tiga anak yang semuanya perempuan padahal beliau menunggu anak terakhir laki-laki tapi qodarullah Allah belum memberikannya, dan anak terakhir beliau perempuan juga. Maka dari itu beliau menjadikan anak

terakhir beliau menjadi kader yang akan melanjutkan estafet perjuangan beliau dalam mengelola pondok.”¹²

Oleh sebab itu anak terakhir beliau ini sedari kecil sudah diikuti banyak kegiatan di kirim ke mana-mana bahkan di sekolahkan di Pondok Gontor Putri itu semua dalam rangka mempersiapkan anak beliau menjadi penerus dan dinikahkan dengan alumni Gontor putra juga agar dapat menyerap nilai dan sistem yang ada di Pondok Gontor kemudian di adopsi ke Pondok Darul Istiqomah.

Pondok Darul Istiqomah ini termasuk dalam kategori pondok keluarga, walaupun pondok keluarga akan tetapi didalamnya tetap ada sistem kaderisasi kepemimpinan untuk para asatidz dan ustadzaatnya yang sudah dilaksanakan sejak lama oleh Kiai basuni, karena nantinya para asatidz dan ustadzaatlah yang akan membantu program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Kiai atau pemimpin-pemimpin selanjutnya.

Kaderisasi di pesantren ini biasanya Kiai langsung menunjuk ustadz-ustadz di pesantren yang sudah berkecimpung lebih dari 3 tahun dalam pengabdianya. Terkhusus lagi ustadz yang sudah menjadi santri selama 6 tahun. Dan orang-orang yang dikaderkan harus alumni Pondok Darul Istiqomah itu sendiri. Seperti yang ditegaskan oleh Ust Nailul bahwa kader ini harus alumni pondok, karena merekalah yang lebih paham tentang sistem dan kegiatan serta nilai-nilai pondok

¹² Wawancara dengan Guru Kader sekaligus Menantu K.H. Hasan Basuni, Al ustadz Ahmad Nailul Fadli, di Pondok Darul Istiqomah Barabai, tanggal 4 Juli 2025, jam 11:00 WITA.

sebagaimana mereka langsung yang berpartisipasi dalam sistem dan kegiatan tersebut selama bertahun-tahun.

Pendidikan kaderisasi kepemimpinan merupakan salah upaya merubah pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku guru, dari yang negatif menuju positif. Perubahan tersebut bisa diamati dalam kehidupan sehari-hari, sejauh mana seseorang mampu berpikir, bersikap, dan berperilaku positif dalam menyelesaikan problema hidup, dan kehadirannya mampu memberikan manfaat sebanyak mungkin bagi guru. Dia tidak hanya hidup, tetapi juga menghidupi, bergerak dan menggerakkan, berjuang dan memperjuangkan.

Dalam al-Qur'an telah diterangkan tentang tujuan pendidikan kaderisasi kepemimpinan sebagaimana Firman Allah SWT, dalam Surah *al-Baqarah*, ayat:124, yang berbunyi:

وَإِذْ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۖ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۚ قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۖ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ ﴿١٢٤﴾

Artinya: (Ingatlah) ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat, lalu dia melaksanakannya dengan sempurna. Dia (Allah) berfirman, “Sesungguhnya Aku menjadikan engkau sebagai pemimpin bagi seluruh manusia.” Dia (Ibrahim) berkata, “(Aku mohon juga) dari sebagian keturunanku.” Allah berfirman, “(Doamu Aku kabulkan, tetapi) janji-Ku tidak berlaku bagi orang-orang zalim.”

Ayat diatas menjelaskan, bahwa Pondok Darul Istiqomah sebagai lembaga pendidikan kaderisasi kepemimpinan, sengaja dibentuk menjadi tempat berlatih hidup yang ideal, yaitu kehidupan calon-calon

pemimpin umat, sehingga apa yang dilihat, apa yang didengar, apa yang dikerjakan, dan apa yang dirasakan, sengaja didesain dan ditata untuk mendidik generasi kader-kader kepemimpinan di masa yang akan datang. Hal ini bisa kita lihat dari kegiatan-kegiatan yang ada di pondok ini hampir 70% kegiatan yang proses pendidikannya mengacu ke Pondok Gontor dan terintegrasi untuk melahirkan pemimpin dimasa depan. Misalnya sejak dari siswa sudah diajarkan apa yang kamu lihat apa yang kamu rasakan di pondok ini semuanya adalah bentuk pendidikan dan kaderisasi. Al Ustadz Nailul menyampaikan bahwa:

“Visi dan misi Kiai Basuni dalam menjalankan kaderisasi kepemimpinan ini untuk mengembangkan pesantren, membangun cabang-cabang Pondok Darul Istiqomah tidak hanya di Barabai saja akan tapi di daerah lainnya, dan bahkan beliau bercita-cita ingin membangun universitas darul istiqomah.”¹³

Proses kaderisasi pemimpin ini, tidak bisa berjalan kalau tidak ada keterpanggilan hati, bahkan sampai tingkatan hobby. Yaitu senang dan bangga bila bisa mengkader dan memiliki kader yang akan meneruskan estafet perjuangan. Keterpanggilan ini tidak begitu saja bisa muncul, karena ia sangat ditentukan oleh cita-cita atau idealisme pimpinannya. Bila seorang pemimpin hanya memiliki visi yang pendek, idealisme yang rendah, jiwa yang kerdil, maka tidaklah mungkin dia terpanggil untuk mengkader.

¹³ Wawancara dengan Guru Kader sekaligus Menantu K.H. Hasan Basuni, Al ustadz Ahmad Nailul Fadli, di Pondok Darul Istiqomah Barabai, tanggal 4 Juli 2025, jam 11:00 WITA.

Dengan adanya kaderisasi kepemimpinan diatas, diharapkan nantinya akan terbentuk kader-kader pemimpin umat yang handal, memiliki loyalitas dan integritas yang tinggi terhadap pondok dan umatnya. Kader pemimpin tersebut, yang nantinya akan menjadi motor penggerak utama dan akan menggerakkan, hidup dan menghidupi, berjuang memperjuangkan ajaran pondok dan nilai-nilai islam. Kaderisasi adalah tugas yang sangat mulia, karena dia mencetak manusia-manusia yang siap bertanggungjawab atas apa yang diamanahkan oleh Allah. Manusia-manusia inti yang akan mewarnai dan mengarahkan kehidupan ini menjadi lebih baik dari terhormat.

b. Pengorganisasian Kaderisasi Kepemimpinan

Mengorganisasikan adalah suatu proses penataan, pembagian, dan pelimpahan tugas, tanggung jawab, serta sumber daya kepada anggota organisasi, dengan tujuan untuk mencapai sasaran bersama. Proses ini mencakup kolaborasi antara dua orang atau lebih dalam suatu sistem yang tersusun secara sistematis guna meraih tujuan yang telah ditentukan.

Dalam konteks ini, Kiai Basuni sebagai pemimpin telah melakukan delegasi tugas kepada para asatidz dengan menempatkan mereka sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Penugasan tersebut disesuaikan dengan kompetensi dan kapasitas individu, agar setiap

asatidz dapat mengemban tanggung jawab yang berbeda secara optimal.

Kiai Basuni merancang sistem kaderisasi ini melalui penugasan bertahap yang mencakup berbagai jenjang, mulai dari santri, asatidz, hingga calon pimpinan pondok. Pada saat santri, santri diberikan ruang untuk mengembangkan dirinya dengan cara dijadikan pengurus asrama mengikuti berbagai perlombaan, kemudian saat menjadi ustadz diberikan amanah diberbagai kepanitian dan berbagai sektor pondok.

Semua sektor ataupun lembaga yang ada di pondok adalah perpanjangan tangan dari pimpinan pondok, artinya ketua lembaga beserta timnya sifatnya adalah membantu pimpinan pondok dalam menjalankan tugas yang sudah diberikan, yang mana semua itu dalam lingkup pengarahan dan pengawasan dari Kiai. Hal tersebut diimplementasikan dalam beberapa kegiatan yang ada di pondok.

Ustadz Nailul menyampaikan bahwa:

“Apa yang menurut Kiai kurang dari program-program atau kegiatan yang ada di pondok ini. Maka Kiai mencari ustadz yang berpotensi dan cocok untuk dikirimkan ke lembaga lain untuk belajar dan mengadopsi kegiatan atau program-program yang ada di lembaga tersebut, kemudian di terapkan di Pondok Darul Istiqomah.”¹⁴

Dengan demikian sistem kaderisasi ini di desain langsung oleh Kiai.

Artinya memang Kiai melakukan perencanaan dan pengorganisasian kaderisasi kepemimpinan ini secara langsung.

¹⁴ Wawancara dengan Guru Kader sekaligus Menantu K.H. Hasan Basuni, Al ustadz Ahmad Nailul Fadli, di Pondok Darul Istiqomah Barabai, tanggal 4 Juli 2025, jam 11:00 WITA.

Untuk menjamin terlaksananya kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Istiqomah yang telah dirancang tersebut, Pondok Darul Istiqomah juga menguatkan kaderisasi kepemimpinan dengan kebijakan yang harus dilaksanakan oleh para kader-kadernya. Kebijakan tersebut, merupakan otoritas Pimpinan Pondok, karena Pimpinan Pondok merupakan sentral figure utama dalam menata dan mendesain pendidikan kaderisasi kepemimpinan bagi para kadernya. Jadi semua kegiatan kaderisasi kepemimpinan yang ada di pondok ini adalah desain dari Kiai Basuni langsung.

Ustadz Nailul menyampaikan bahwa:

“Keputusan-keputusan yang diambil dalam pengorganisasian kaderisasi kepemimpinan di pondok ini mutlak dari Kiai, akan tetapi Kiai Basuni selalu berdiskusi terlebih dahulu dengan asatidz senior untuk ikut memberikan masukan dan saran terkait program apa yang bisa diikuti sertakan dalam pendidikan kaderisasi ini.”¹⁵

Artinya selain keputusan dari Kiai juga melibatkan seluruh elemen pengelola pesantren. Dalam proses seleksi para kader Kiai basuni melihat dari keaktifan dan pelanggaran si ustadz dan juga dari Ubudiyahnya dengan Allah bisa dilihat dari absen sholat magrib, isya’ dan subuh.

Dalam membuat kebijakan pendidikan kaderisasi kepemimpinan bagi kader-kadernya, Pimpinan Pondok Darul Istiqomah tentunya telah mempersiapkan dengan sangat matang. Kebijakan-kebijakan tersebut

¹⁵ Wawancara dengan Guru Kader sekaligus Menantu K.H. Hasan Basuni, Al ustadz Ahmad Nailul Fadli, di Pondok Darul Istiqomah Barabai, tanggal 4 Juli 2025, jam 11:00 WITA.

tetap berpegang teguh kepada panca jiwa dan panca jangka yang telah ditanamkan di Pondok Darul Istiqomah. kebijakan tersebut diberikan agar kader-kader pemimpin di Pondok Darul Istiqomah dapat menjadi kader yang kuat dan kokoh, yang berlandaskan kepada panca jiwa, motto pondok, dan panca jangka. Adapun kebijakan pendidikan kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Istiqomah memegang prinsip siap dipimpin dan siap memimpin.

c. Pelaksanaan Kaderisasi Kepemimpinan

Dalam pelaksanaan kaderisasi setidaknya seorang pemimpin memiliki metode pendekatan kepada kadernya. Ada tiga macam pendekatan, yaitu: 1. Pendekatan manusiawi, 2. Pendekatan program, 3. Pendekatan idealisme.

1) Pendekatan Manusiawi

Yaitu pendekatan secara fisik dengan cara memanusiakan kadernya, bahwa kader adalah calon pemimpin yang harus disikapi dan dipersiapkan untuk menjadi pemimpin, hal ini menjadi sangat penting, karena proses pengkaderan bisa dilakukan apabila secara fisik dekat. Bagaimana akan bisa diketahui pola pikir, sikap dan perilaku kader, bila tidak bersentuhan langsung. Lebih dari itu, kedekatan secara fisik adalah sebagai bukti adanya kesiapan kedua belah pihak melakukan proses pengkaderan. Calon pemimpin percaya dan siap diisi, sedang

pemimpinpun terpanggil dan siap mengisi. Kesiapan ini bisa tercapai bila ada kepercayaan dan kecocokan batin. Kecocokan inilah yang akan mengalirkan energi ilmu, keyakinan, kekuatan batin bahkan wawasan dan pengalaman. Maka tidaklah salah bila orang akan memberikan kepercayaan, tugas dan wewenangnya kepada orang yang paling dekat dengannya.

2) Pendekatan Program

Pendekatan secara fisik saja tidaklah mencukupi, harus dengan pendekatan program atau tugas. Bagaimanapun hebatnya pendekatan manusiawi dengan segala kebaikan hati belumlah cukup. Maka pendekatan tugas atau program justru akan menjadikan calon pemimpin menjadi lebih terampil, bertambah pengalaman dan wawasan. Dia akan berhati-hati dan menumbuhkan jiwa kesungguhan dan militansi. Karena penugasan berarti mendidik untuk bertanggungjawab dan bisa dipertanggungjawabkan. Pendidikan adalah penugasan. Dan penugasan, sebenarnya melatih seseorang bisa menyelesaikan sekian banyak problema hidup. Dengan banyak tugas, seseorang akan semakin kuat dan memiliki daya tahan, daya dorong dan juang yang tinggi.

Penugasan sebenarnya bukti dari kepercayaan dan kesejahteraan. Orang yang diberi tugas, berarti dia telah dipercaya, bahwa dia akan mampu menyelesaikan, atau bukti bahwa dia akan ditingkatkan

kualitas dirinya, karena dengan tugas, berarti dia akan berusaha untuk meningkatkan dirinya dengan semaksimal mungkin. Di satu sisi, bahwa penugasan merupakan kesejahteraan yang tinggi. Betapa tidak, dengan penugasan, orang akan sejahtera baik lahir maupun batin. Di sisi lain, penugasan akan melahirkan pengaruh dan kewibawaan. Dan kesemuanya itu merupakan rizqi yang besar dari Allah.

3) Pendekatan Idealisme

Dua pendekatan diatas, dalam proses kaderisasi seperti di Gontor ini, belumlah cukup. Karena kedua pendekatan seringkali hanya bersifat pragmatis, belum menyentuh tataran isi dan nilai, filsafat dan ruh kegiatan yang diberikan. Maka haruslah ada pendekatan idealisme. Pendekatan ini lebih merupakan upaya memberikan ruh, ajaran, filosofi dibalik penugasan. Seorang kader hendaknya diberi pengertian bahwa seluruh kegiatan yang ada di pondok memiliki jiwa dan nilai yang sangat mulia dan agung. Kemampuan ini harus dilatih dan terus diasah, sehingga santri atau guru mampu menangkap hikmah-hikmah yang indah dan agung dibalik dinamika kehidupan yang begitu ketat.

Proses pendekatan ini akan menjadi lebih penting, karena hakekat apa yang ada dibalik pelajaran, kegiatan, tata kehidupan di pondok memiliki nilai kehidupan yang tinggi, apalagi mampu dikaitkan dengan makna ibadah yang sesungguhnya. Dengan sentuhan langsung, seseorang bisa dinilai, diarahkan dan dievaluasi. Sebagai misal,

penampilan seorang kader hendaknya prima, sehat dan bersih. Cara bicaranyapun harus tertata baik, mampu mentransformasi ide dan pikiran, serta menyakinkannya kepada orang lain. Sifat, karakter, dan kebiasaan yang dimiliki hendaknya diketahui dan dimengerti langsung oleh pemimpin. Maka hal-hal tersebut bisa diarahkan bila secara fisik dekat dan mudah dijangkau. Bila pendekatan idealisme ini berhasil, maka pelaksanaan tugas-tugas tersebut akan terasa ringan

Dalam pelaksanaan kaderisasi kepemimpinan, Kiai Basuni sering menggunakan 3 pendekatan seperti yang dipaparkan di atas kepada kadernya yang mana beliau memanusiakan kadernya, memberikan program-program, sering memanggil dan memberikan arahan secara pribadi kepada ustadz yang sudah ditunjuk untuk melaksanakan tugas. Beliau mengisyaratkan bahwa seluruh kegiatan yang ada di pondok memiliki jiwa dan nilai yang sangat mulia dan agung.

Ustadz Nailul menyampaikan bahwa;

“Dalam setiap kegiatan yang ada di Pondok Darul Istiqomah, di desain dan ditata, serta ditanamkan nilai pendidikan, terlebih dalam pendidikan kaderisasi kepemimpinan, dimana dalam setiap kegiatan yang telah ditetapkan, seluruh guru, sebagai kader-kader pemimpin, terlibat secara aktif dalam mengikuti kegiatan di pondok.”¹⁶

Salah satu contohnya yang dapat kita lihat yaitu kegiatan Khutbatul Arsy, seluruh guru terlibat dalam kegiatan ini, karena di dalam kegiatan tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan kaderisasi kepemimpinan yang

¹⁶ Wawancara dengan Guru Kader sekaligus Menantu K.H. Hasan Basuni, Al ustadz Ahmad Nailul Fadli, di Pondok Darul Istiqomah Barabai, tanggal 4 Juli 2025, jam 11:00 WITA.

ditanamkan, yaitu: kemasyarakatan, partisipasi, kebersamaan, tanggung jawab, dan lain-lain. Dengan banyaknya kegiatan, yang harus diikuti oleh kader-kader kepemimpinan di Pondok Darul Istiqomah, calon pemimpin harus dilatih agar bisa hidup bermasyarakat dan berorganisasi. Satu misal, dalam kehidupan asrama, santri harus mampu bersosialisasi dengan kawan-kawannya yang berlainan jenis suku bahkan bangsa, berbeda karakter dan sifatnya. Disinilah proses adaptasi, simpati dan empati akan terus berlangsung selama mereka berada di pondok. Dengan pengarahan, peringatan, nasehat dan evaluasi, proses pelatihan ini akan berjalan dengan baik. Dan hal tersebut juga diimplementasikan dalam beberapa kegiatan pondok.



Salah satu kegiatan tahunan Pondok Darul Istiqomah adalah Pelantikan Organisasi Pelajar Pondok dan Koordinator Gerakan Pramuka. Dalam pelaksanaannya para astidz dan santri terlibat secara intens dan ini juga menjadi wadah untuk para sataid beserta santrinya. Bagaimana menjadi pelaksana yang baik, mengarahkan dan membimbing agar cara tersebut dapat dilaksanakan sesuai Amanah yang diberikan.



Kegiatan penuh khidmat dan semangat dalam upacara pembukaan Lomba Perkemahan Penegak dan Penggalang (LP3) di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai. Acara ini menjadi langkah awal untuk membentuk generasi pemimpin yang tangguh, berakhlak mulia, dan berjiwa pramuka sejati.

Ustadz Nailul menyampaikan bahwa:

“Di Pondok Darul Istiqomah ini Kiai sering mengirim beberapa asatidz tahun ke empat untuk menimba ilmu diberbagai Negara, sesuai dengan apa yang sedang ingin dikembangkan oleh Kiai demi mempersiapkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Darul Istiqomah. Ada ustadz yang dikirim untuk belajar di Australia, Hawaii, Korea bahkan Jepang hal ini dalam rangka mempersiapkan para kader diberbagai sektor.”¹⁷

Salah satunya adalah Ustadz Fadliansyah diberangkatkan menuju Melbourne, Australia untuk mengikuti kursus singkat Bahasa Inggris (Intensive English Short Course) di Holmesglen Institute, Melbourne, Australia. Beliau adalah ustadz pertama yang menerima Beasiswa Peningkatan Mutu Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai. Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai tidak pernah berhenti berusaha meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran demi menciptakan generasi Islam yang bermartabat.

Ustadz dan ustadzah terus menerus didorong untuk meningkatkan kemampuan diri mereka dengan mengikuti berbagai program, baik internal maupun eksternal. Sudah beberapa tahun ini Pondok selalu mengutus ustadz/ustadzah bersama santri/santriwati ke luar negeri, diantaranya ke Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Singapura, Australia, dan terakhir ke New Zealand, untuk menghadiri berbagai forum.

Dari berbagai pengalaman tersebut, Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai ini mulai meluncurkan sebuah program

¹⁷ Wawancara dengan Guru Kader sekaligus Menantu K.H. Hasan Basuni, Al ustadz Ahmad Nailul Fadli, di Pondok Darul Istiqomah Barabai, tanggal 4 Juli 2025, jam 11:00 WITA.

beasiswa yang diberi nama Beasiswa Peningkatan Mutu Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai. Pondok ini juga berupaya meningkatkan kualitas pendidikan & pembelajaran. Melalui program partnership/school sister dengan dengan berbagai Negara seperti : USA, New Zealand, Jepang, Korea, Australia, Cina, Mesir, Singapore & Malaysia. Melalui program tersebut mereka bisa bertukar pikiran & pengalaman, serta menambah wawasan mengenal budaya Negara lain serta memperluas jaringan tali silaturahmi antar Negara dan meningkatkan kualitas Bahasa.



Pengarahan dan Pelepasan Kader Guru Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai penerima Beasiswa Lazis ASFA untuk

melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Cordova, Nusa Tenggara Barat. Acara tersebut di Aula Pondok Putra.

Para kader guru tersebut adalah: Ustadz Muhammad Rizky Nazly Ustadz Muhammad Rizwan Anshari, Ustadz Ismail, Ustadz Muhammad Amin Annawir Ustadz Muhammad Raditya Pratama Ustadz Muhammad Abi Dzar Ustadz Gio Ahmad Maulana Ustadz Ahmad Zikri. Mereka akan melanjutkan studi S1 dengan tetap mengajar di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai. Oleh karena itu, perkuliahan mereka akan dilaksanakan secara luring dan daring di Fakultas Pertambangan Universitas Cordova.



Ustadz Muhammad Ansyarullah menyampaikan kabar menggembirakan tentang pencapaiannya meraih beasiswa Putra Daerah untuk melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Australia. Selain Ustadz Muhammad Ansyarullah, lima alumni PPM Darul Istiqamah juga berhasil mendapatkan beasiswa yang sama. Empat di antaranya akan melanjutkan studi S1 di Australia, sementara satu alumni lainnya

akan menempuh pendidikan Strata 2 (S2) di United Kingdom (UK). Pencapaian ini menjadi kebanggaan besar bagi PPM Darul Istiqamah sekaligus inspirasi bagi para santri dan seluruh keluarga besar pondok untuk terus berprestasi dan memberikan kontribusi terbaik bagi umat dan bangsa.

Dalam proses pendidikan kaderisasi kepemimpinan, memberikan pengarahan kepada para kader-kader pemimpin, merupakan suatu hal yang mutlak dan sangat penting untuk dilaksanakan. Dengan adanya pengarahan, para kader diberikan pemahaman terhadap seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan, dan dievaluasi setelahnya untuk mengetahui standar pelaksanaan kegiatan tersebut. Pemahaman ini sangatlah diperlukan bagi para kader-kader kepemimpinan, agar mereka mengerti untuk apa melaksanakan kegiatan, bagaimana teknik dalam melaksanakannya, dan mengapa serta bagaimana melaksanakannya. Setelah diberikan pengarahan para kader-kader pemimpin tersebut, diberikan penugasan agar mereka terbiasa berfikir dan bekerja keras untuk kemajuan pondok. Pimpinan pondok juga harus mengawal secara langsung pembinaan kepada kader-kader pemimpin tersebut, untuk memelihara dan membentengi ide-ide yang selama ini diperjuangkan. Karena itu kader harus disiapkan dan dibina serta dikawal dalam proses pendidikan kaderisasi kepemimpinan tersebut.

Yang diharapkan dari kaderisasi ini adalah kita melihat apakah generasi selanjutnya bisa dan layak untuk meneruskan perjuangan dan nilai nilai pondok, oleh karena itu semua sektor yang ada di pondok ini menjadi wadah pengkaderan untuk generasi muda, dari adanya sistem rolling atau perputaran tugas di semua lini, maka dari situlah para pimpinan pondok bisa mengukur kemampuan, potensi dan loyalitas asatidz agar bisa menjadi kader yang layak dan bertanggung jawab atas nilai nilai dan cita cita pondok.

d. Pengawasan Kaderisasi Kepemimpinan

Dengan pengawasan, tugas dan kegiatan santri selalu mendapatkan bimbingan dan pendampingan, sehingga seluruh apa yang telah diprogramkan mendapatkan kontrol, evaluasi, dan langsung bisa diketahui. Pengawasan ini sangat penting untuk mendidik dan memotivasi, tidak saja bagi santri, tetapi bagi pengurus, instruktur bahkan kyai juga ikut terdidik, seperti ungkapan, bahwa guru sebenarnya tidak saja mengajari muridnya, tetapi dia juga mengajari dirinya sendiri. Pengawasan yang rapi dan rapat, menjadikan seluruh program dan tugas-tugas akan berjalan dengan baik. Hal ini juga dimaksudkan untuk proses pengendalian santri dan guru dalam berdisiplin dan mutu pendidikan. Dari sinilah, seluruh guru akan terlibat langsung untuk memberikan perhatian kepada seluruh santri, karena perhatian yang baik akan menjadikan santri lebih betah, asyik,

dan menikmati kehidupannya di pondok. Pengawasan dan perhatian menjadikan proses belajar dan kehidupan santri lebih berhasil.

Dalam kaitan proses kaderisasi, pengawasan tidak terbatas pada mutu kegiatan akademis atau aspek kognitif saja, tetapi lebih dari itu, pengawasan yang dimaksud adalah mengawal mental dan moral santri. Bila terjadi pelanggaran, maka sedini mungkin akan bisa dideteksi atau diketahui sebab-musabab pelanggaran dan secepat itu akan diantisipasi.

Maka bisa ditarik kesimpulan, bahwa pengawasan sangat menentukan keberhasilan tugas dan proses pendidikan. Namun demikian, pengarahan, pelatihan, penugasan, pembiasaan dan pengawasan yang baik, belum bisa menjamin keberhasilan proses kaderisasi kepemimpinan. Ia masih sangat ditentukan oleh sejauh mana tauladan atau uswah hasanah yang selalu diberikan oleh para kyai atau guru seluruhnya

Ustadz Nailul menyampaikan bahwa:

“Adapun pengawasan kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Istiqomah terdiri dari beberapa cara yaitu, pengawasan dengan evaluasi dan pengawasan secara langsung terjun kelapangan. Pengawasan pendidikan kaderisasi kepemimpinan dengan cara evaluasi merupakan cara dan sarana yang sangat tepat untuk

mengukur sampai seberapa kekuatan kader-kader dalam menjalankan pendidikan kaderisasi kepemimpinan di Pondok.”¹⁸

Dengan evaluasi, Pimpinan Pondok akan memahami dan mengetahui hasil dari proses pendidikan kaderisasi kepemimpinan yang selama ini dilaksanakan oleh kader-kadernya. Pengawasan dengan evaluasi ini sering dilaksanakan oleh Kiai pada saat kumpul dengan asatidz senior dua kali dalam sebulan, ada juga kumpul dengan seluruh asatidz minimal 1 kali dalam 1 bulan. Saat kumpul bulanan tersebutlah Kiai mendapatkan informasi terkait laporan dan perkembangan kegiatan yang ada di masing-masing lembaga, dengan laporan yang rutin dan terbuka, pengawasan pun akan lebih jelas, terarah, tepat, dan lebih efektif.

Meskipun tidak ada arahan langsung kepada asatidz senior yang ada di dalam pondok, mereka memiliki keterpanggilan untuk mengawasi para asatidz yang sedang menjalankan amanah pondok baik dari kegiatan atau program yang ada di pondok. Keluarga Bani muassis dan kepala bagian Pengasuhan juga mengawasi para asatidz dikirim ke Negara lain atau lembaga lain untuk menimba ilmu yang nantinya akan diterapkan di Pondok Darul Istiqomah.

Ustadz Nailul menyampaikan bahwa:

¹⁸ Wawancara dengan Guru Kader sekaligus Menantu K.H. Hasan Basuni, Al ustadz Ahmad Nailul Fadli, di Pondok Darul Istiqomah Barabai, tanggal 4 Juli 2025, jam 11:00 WITA.

“Kiai Basuni akan mengevaluasi para kader yang ditugaskan untuk menimba ilmu di lembaga lain, saat ustadz tersebut kembali ke pondok dilihat dari pergerakannya. Program apa yang sudah diterapkan di pondok, jadi beliau melihat pergerakan kader dengan cara melihat dampak apa yang diberikan terhadap pondok.”¹⁹

Dalam pelaksanaan sistem kaderisasi kepemimpinan yang ada di pondok darul istiqomah Kiai atau pimpinan memiliki control penuh kepada para asatidz yang diberi tugas, beliau memberikan perhatian penuh melalui pemanggilan, arahan dan pengawasan secara langsung.

Dari wawancara di dua pondok tersebut, secara umum peneliti menemukan hal menarik, dua pondok ini sama-sama memiliki sistem kaderisasi kepemimpinan, akan tetapi ada perbedaan dari dua pondok pondok ini, Pondok Darul Hijrah merupakan pondok yang diwakafkan untuk umat dan pimpinan pondok yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan dipilih dengan cara musyawarah. Sedangkan Pondok Darul Istiqomah merupakan pondok keluarga yang mana penerus yang akan menjadi pimpinan adalah dari keluarga bani muassis. Meskipun demikian dua pondok ini tetap memberikan kesempatan kepada para asatidz dengan menjadikan setiap kegiatan yang ada di pondok sebagai wadah kaderisasi kepemimpinan.

¹⁹ Wawancara dengan Guru Kader sekaligus Menantu K.H. Hasan Basuni, Al ustadz Ahmad Nailul Fadli, di Pondok Darul Istiqomah Barabai, tanggal 4 Juli 2025, jam 11:00 WITA.

No	Fokus Penelitian	Pondok Darul Hijrah Martapura	Pondok Darul Istiqomah Barabai	Paparan Data Lintas Situs
1	Perencanaan Kaderisasi Kepemimpinan di Pondok Alumni Gontor	Perencanaan kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Hijrah Martapura sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan pondok. Pada pondok tersebut Kiai telah menetapkan perencanaan kegiatan- kegiatan yang ada di pondok sebagai wadah kaderisasi kepemimpinan. Kiai telah menetapkan kualifikasi para asatidz yang akan dikaderkan untuk mengemban tugas pondok dengan cara	Perencanaan kaderisasi kepemimpinan di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqomah Barabai tersebut sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan pondok. Pada pondok tersebut Kiai telah menetapkan perencanaan program kerja yang ada di pondok sebagai wadah kaderisasi kepemimpinan. Kiai telah menetapkan kualifikasi para asatidz yang akan dikaderkan, meskipun dengan cara	Pondok Darul Hijrah dan Pondok Modern Darul Istiqomah adalah merupakan salah satu pondok pesantren di Kalimantan Selatan yang kiblat pembelajarannya mengacu pada Pondok Modern Gontor, dengan demikian pondok ini disebut pondok alumni Gontor. Perencanaan kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Hijrah Martapura

		bermusyawarah, karena pondok ini adalah pondok wakaf umat Islam	bermusyawarah akan tetapi hasil keputusan akan tetap ditentukan oleh Kyai kerana pondok ini adalah pondok keluarga	dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqomah Barabai tersebut sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan masing-masing pondok. Pada dua pondok tersebut Kiai telah menetapkan perencanaan kegiatan yang ada di pondok sebagai wadah kaderisasi kepemimpinan, meskipun salah satunya pondok wakaf umat Islam dan satunya adalah pondok keluarga akan tetapi pondok tersebut sama-sama
--	--	--	---	--

				memberikan kepada seluruh santri dan asatidznya wadah untuk kaderisasi
2	Proses Kaderisasi Kepemimpinan di Pondok Alumni Gonto	Proses kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Hijrah melalui beberapa tahapan yaitu: a. Kiai memberikan pengarahan kepada asatidz dan kader pondok di setiap penugasan. b. Melatih dengan berbagai macam pelatihan, dengan banyaknya pelatihan yang diikuti oleh para asatidz dan kader pondok mereka akan semakin terasah dan terarah. c. Memberikan	Proses kaderisasi kepemimpinan di Pondok Modern Darul Istiqomah Barabai dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terencana dan sistematis. Kiai memberikan pengarahan kepada para asatidz dan kader pondok dalam setiap penugasan, sebagai upaya pembinaan dan penguatan nilai-nilai kepemimpinan.	Proses kaderisasi di Pondok Darul Hijrah Martapura dan Pondok Modern Darul istiqomah Barabai hampir serupa yaitu melalui pengarahan terlebih dahulu agar kader yang ditugaskan tidak salah arah ataupun tujuan dan setelah itu diberikan penugasan agar mengetahui sampai mana kekuatan kader tersebut dan dilanjutkan dengan pengawasan untuk

		penugasan dalam mengembangkan potensi diri kader pemimpin. d. Mengawal dan memimpin jalannya pendidikan kaderisasi kepemimpinan dengan keteladanan.	Para asatidz dan kader pondok dilatih melalui berbagai bentuk pelatihan, sehingga kemampuan dan keterampilan mereka semakin terasah serta terarah sesuai dengan tujuan lembaga. Pengawasan dan pengarahan terhadap proses pendidikan kaderisasi kepemimpinan dilakukan melalui keteladanan	melihat proses kaderisasi tersebut dan para Kyai beserta asatidz senior memberikan keteladanan kepada kader kader yang sedang bertugas
3	Pengawasan Kaderisasi Kepemimpinan di Pondok Alumni Gontor	Pengawasan terhadap proses kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Hijrah dilakukan melalui beberapa mekanisme yang terencana dan	Pengawasan kaderisasi kepemimpinan di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqomah terdiri dari beberapa cara, yaitu	Proses pengawasan terhadap kaderisasi kepemimpinan di Pondok Darul Hijrah dan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqomah

	berkesinambungan. Pengawasan tersebut mencakup dua bentuk utama, yaitu pengawasan melalui proses evaluasi dan pengawasan secara langsung di lapangan. Melalui kegiatan evaluasi, pihak pondok dapat menilai sejauh mana pelaksanaan kaderisasi berjalan sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Sementara itu, pengawasan langsung di lapangan dilakukan	pengawasan dengan evaluasi dan pengawasan secara langsung terjun kelapangan.	dilaksanakan melalui mekanisme yang sistematis dan berkesinambungan. Pengawasan tersebut diterapkan melalui dua bentuk utama, yaitu pengawasan melalui evaluasi dan pengawasan secara langsung di lapangan. Melalui kegiatan evaluasi, pelaksanaan kaderisasi dinilai berdasarkan kesesuaian dengan tujuan, program, serta standar yang telah ditetapkan oleh pihak lembaga. Selain itu,
--	--	---	---

		dengan cara meninjau secara nyata aktivitas para kader dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kepemimpinannya. Dengan demikian,		pengawasan secara langsung di lapangan dilakukan untuk memantau aktivitas para kader dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kepemimpinannya secara nyata.
--	--	--	--	--